

**PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
ARAH KARIR REMAJA DI KELURAHAN
PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

NUR AZIZAH HARAHAHAP

NIM. 20 302 00032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
ARAH KARIR REMAJA DI KELURAHAN
PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

NUR AZIZAH HARAHAHAP

NIM. 20 302 00032

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP
ARAH KARIR REMAJA DI KELURAHAN
PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Bidang Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

NUR AZIZAH HARAHAHAP

NIM. 20 302 00032

Pembimbing I

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003

Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Nur Azizah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di:
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

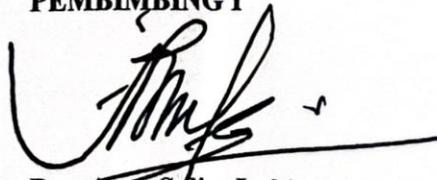
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Azizah Harahap** yang berjudul: "**Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

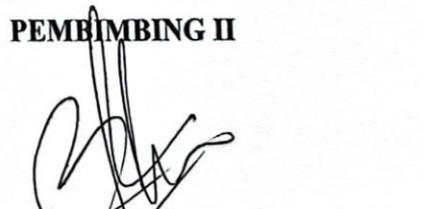
Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Des Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196306211993031003

PEMBIMBING II


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah Harahap
Nim : 2030200032
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Desember 2024
Pembuat Pernyataan,



Nur Azizah Harahap
NIM. 2030200032

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah Harahap
Tempat / Tgl Lahir : padangsidimpuan, 09 Oktober 2001
NIM : 2030200032
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 12 Desember 2024
Pembuat Pernyataan,



Nur Azizah Harahap
NIM. 2030200032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Azizah Harahap
Nim : 2030200032
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 12 - Desember - 2024

Saya yang menyatakan,




Nur Azizah Harahap
NIM. 2030200032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM : 2030200032
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di
Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Ketua

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003

Sekretaris

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Anggota

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198804162023211026

Darwin Harahap, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP. 198801282023211018

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Desember 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 03/Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2025

Judul Skripsi : **Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di
Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan**
Nama : **Nur Azizah Harahap**
NIM : **2030200032**
Program Studi : **Bimbingan Konseling Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 03 Januari 2025

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP. 197403192000032001

Nama : Nur Azizah Harahap

Nim : 2030200032

Judul : Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja Di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

Abstrak

Remaja sering kali menghadapi berbagai masalah sosial dan pribadi yang cukup berpengaruh pada proses pemilihan arah karirnya. Banyaknya permasalahan permasalahan yang sering timbul menyebabkan remaja membutuhkan suatu bimbingan dari keluarga agar dapat menyesuaikan dirinya terhadap proses arah karir dan mampu menghindari serta menyelesaikan suatu konflik, baik itu dengan teman, maupun anggota keluarga sendiri. Dalam pengambilan keputusan karir, remaja masih banyak mempertimbangkan suatu hal termasuk respon ataupun pendapat keluarga dalam suatu penentuan karir remaja itu sendiri. Kurangnya arahan ataupun bimbingan dari keluarga menjadi beban bagi remaja dalam pemilihan karirnya, mereka langsung menarik kesimpulan untuk mengurungkan niatnya dalam menggapai suatu karirnya sendiri karena tidak adanya suatu dukungan yang diberikan pada diri remaja itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan bimbingan keluarga dan arah karir remaja serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara bimbingan keluarga terhadap arah karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif atau statistik. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan korelasi. Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah angket. Populasi remaja berjumlah 139 dan sampel 35 orang yang ditentukan secara *simple random sampling* atau secara acak. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan, maka data diperoleh, diolah, dan dianalisa dengan menggunakan rumus uji kolerasi product moment, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, analisis data pengaruh antara bimbingan keluarga dengan arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan diperoleh bahwa $r_{hitung}(0,424) > r_{tabel}(0,344)$ dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian tingkat signifikan hubungan antara variabel diperoleh bahwa $F_{hitung}(7,2318) > F_{tabel}(4,14)$ dengan taraf signifikansi 5% dengan kontribusi determinan bimbingan keluarga 17,97776% terhadap arah karir remaja. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima “artinya bimbingan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan”. Jadi dapat disimpulkan semakin sering dilakukannya bimbingan keluarga maka semakin percaya diri seorang remaja dalam memilih karirnya.

Kata kunci: Bimbingan, Keluarga, Arah, Karir

Name : Nur Azizah Harahap
Student ID : 2030200032
Title : The Influence of Family Guidance on Adolescents' Career Direction in Panyanggar Village, Padangsidimpuan City

Abstract

Adolescents often face various social and personal issues that significantly affect their career decision-making process. The frequent problems that arise make it necessary for adolescents to receive guidance from their families in order to adjust to the career decision-making process and to be able to avoid and resolve conflicts, both with friends and family members. In making career decisions, adolescents still take into account many factors, including the responses or opinions of their families in determining their career choices. The lack of direction or guidance from the family becomes a burden for adolescents in their career choices, as they may quickly decide to abandon their aspirations due to the lack of support from their families. This study aims to examine the state of family guidance and adolescents' career direction, as well as to determine whether there is an influence of family guidance on career direction. This research is quantitative and uses a descriptive or statistical method. The approach used in this study is a correlational approach. The data collection instrument used is a questionnaire. The adolescent population consists of 139 individuals, with a sample of 35 people selected through simple random sampling. To determine the effect of family guidance on adolescents' career direction in Panyanggar Village, Padangsidimpuan City, the data were collected, processed, and analyzed using the product-moment correlation formula, coefficient of determination, and simple linear regression. Based on the results of the calculations, the data analysis showed that the calculated correlation coefficient (0.424) was greater than the table value (0.344) at a 5% significance level. Furthermore, the significance of the relationship between variables showed that the calculated F value (7.2318) was greater than the table F value (4.14) at a 5% significance level, with family guidance contributing 17.97776% to adolescents' career direction. It can be concluded that the hypothesis of this study is accepted, meaning that family guidance has a significant effect on adolescents' career direction in Panyanggar Village, Padangsidimpuan City. Thus, it can be concluded that the more frequently family guidance is provided, the more confident adolescents become in choosing their careers.

Keywords: Guidance, Family, Career Direction, Adolescents

ملخص البحث

الاسم: نور عزيزة هراية
رقم التسجيل: ٢٠٣٠٢٠٠٠٣٢:
عنوان البحث: تأثير التوجيه الأسري على التوجيه المهني للمراهقين في قرية بانياججار، مدينة بادانجسيديمبوان.

غالبًا ما يواجه المراهقون مشكلات اجتماعية وشخصية مختلفة لها تأثير كبير على عملية اختيار اتجاه حياتهم المهنية. المشاكل العديدة التي تنشأ غالبًا تجعل المراهقين بحاجة إلى التوجيه من الأسرة حتى يتمكنوا من التكيف مع عملية التوجيه الوظيفي ويكونوا قادرين على تجنب النزاعات وحلها، سواء مع الأصدقاء أو أفراد الأسرة. عند اتخاذ القرارات المهنية، لا يزال المراهقون يأخذون في الاعتبار أشياء كثيرة، بما في ذلك استجابات أو آراء الأسرة، عند تحديد مهنة المراهق الخاصة. يصبح الافتقار إلى التوجيه أو التوجيه من الأسرة عبئًا على المراهقين في اختيار حياتهم المهنية، فهم يستخلصون على الفور استنتاجات للتخلي عن نيتهم في ممارسة مهنة بمفردهم لأنه لا يوجد دعم مقدم للمراهق نفسه. يهدف هذا البحث إلى التعرف على حالة التوجيه الأسري والتوجيه المهني لدى المراهقين ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير بين التوجيه الأسري والتوجيه المهني. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ويستخدم الأساليب الوصفية أو الإحصائية. والمنهج الذي استخدمه الباحثون في هذا البحث هو منهج الارتباط. أداة جمع البيانات التي يمكن استخدامها في إعداد هذا البحث هي الاستبيان. بلغ عدد المراهقين ١٣٩ وعدد أفراد العينة ٣٥ فرداً تم تحديدهم باستخدام العينة العشوائية البسيطة أو العشوائية. لتحديد تأثير التوجيه الأسري على الاتجاه الوظيفي للمراهقين في قرية بانياججار، مدينة بادانجسيديمبوان، تم الحصول على البيانات ومعالجتها وتحليلها باستخدام صيغة اختبار الارتباط لحظة المنتج ومعامل التحديد والانحدار الخطي البسيط. بناءً على النتائج الحسابية التي تم الحصول عليها، وجد تحليل البيانات للتأثير بين التوجيه الأسري والتوجيه المهني للمراهقين في قرية بانياججار، مدينة بادانجسيديمبوان، أن رعد (٠.٤٢٤) < رطولة (٠.٣٤٤) بمستوى أهمية ٥٪. ومن ثم يتم الحصول على مستوى معنوي من العلاقة بين المتغيرات فعدد (٧.٢٣١٨) < فطولة (٤،١٤) بمستوى دلالة ٥٪ مع مساهمة محددة للتوجيه الأسري قدرها ٩٧٧٧٦،١٧٪ في الاتجاه الوظيفي للمراهقين. يمكن أن نستنتج أن الفرضية في هذه الدراسة يمكن قبولها "بمعنى أن التوجيه الأسري له تأثير كبير على التوجيه المهني للمراهقين في قرية بانياججار، مدينة بادانجسيديمبوان". لذلك يمكن أن نستنتج أنه كلما تم تنفيذ التوجيه الأسري في كثير من الأحيان، كلما زاد ثقة المراهق في اختيار حياته المهنية.

الكلمات المفتاحية: الإرشاد، الأسرة، التوجيه، الوظيفة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua ummat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Remaja Di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Magdalena, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Agus Salim Lubis, M.Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
4. Dosen Pembimbing I Bapak Agus Salim Lubis, M.Ag, dan Dosen Pembimbing II Ibu Risdawati Siregar, S.Ag M.Pd., yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kabag Tata Usaha; Bapak Drs. Mursalin Harahap dan Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Penasehat Akademik penulis Bapak Ali Amran, S.Ag., M.Si. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
7. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi; Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.

8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda tercinta Ramlan Raja Aman Harahap dan Ibunda tercinta Juli Wati Nasution yang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta memberikan motivasi dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan tinggi.
10. Terimakasih kepada saudara kandung saya Ari Azi saputra Harahap, Nur Hasanah Harahap, Syahrul Riadhah Harahap, Nur Habibah Harahap yang telah selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada sepupu tercinta Salwa Azzahra Rambe yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam segala hal terutama dalam menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih juga kepada bapak Khoiruddin, A.Md., selaku Lurah Panyanggar serta masyarakat yang telah membantu memberikan data kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman terdekat penulis, Fatma Azra RahmaWani, Alpida Yanti Daulay, Indah Lestari Harahap, Anna Riska Siregar, yang menjadi tempat berkeluh kesah

dan bertukar pikiran tentang perkuliahan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

14. Rekan-rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Mahasiswa/I Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2024

Penulis

Nur Azizah Harahap
NIM. 20 302 00032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENULIS SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FDIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Teori Roe	13
B. Landasan Konseptual	15
1. Bimbingan Keluarga	15
a) Pengertian Bimbingan Keluarga	15
b) Fungsi Bimbingan Keluarga	16
c) Bentuk Bimbingan Keluarga	19
2. Arah Karir	20

a) Pengertian Pemilihan Karir	20
b) Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	21
C. Kajian Terdahulu	24
D. Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	29
E. Variabel Penelitian	31
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
G. Teknik Pengolahan Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Khusus.....	44
1. Letak Geografis Kelurahan Panyanggar	44
2. Keadaan Demografis	44
B. Temuan Khusus	48
1. Bimbingan Keluarga di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan	48
2. Arah Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan	61
C. Analisis Data	75
1. Hasil Uji Instrumen Penelitian	75
a) Hasil Uji Validitas	75
b) Hasil Uji Reliabilitas	77
2. Pengujian Hipotesis	77
a) Korelasi Product Moment	77
b) Regresi Linear Sederhana	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, bimbingan merupakan upaya pembimbing untuk membantu mengoptimalkan individu. Model bimbingan yang berkembang saat ini adalah bimbingan perkembangan. Visi bimbingan perkembangan bersifat edukatif, pengembangan, dan *outreach* (penjangkauan). Edukatif karena titik berat layanan bimbingan perkembangan ditekankan pada pencegahan dan pengembangan, bukan korektif atau terapeutik, walaupun layanan tersebut juga tidak diabaikan. Pengembangan karena titik sentral sasaran bimbingan perkembangan adalah perkembangan optimal seluruh aspek kepribadian individu dengan strategi/upaya pokoknya memberikan kemudahan perkembangan melalui perekayasaan lingkungan perkembangan. *Outreach* karena target populasi layanan bimbingan perkembangan tidak terbatas pada individu yang bermasalah, tetapi semua individu berkenaan dengan semua aspek kepribadiannya dalam semua konteks kehidupan (masalah, target intervensi, setting, metode, dan lama waktu layanan). Teknik bimbingan yang digunakan meliputi teknik-teknik pembelajaran, pertukaran informasi, bermain peran, tutorial, dan konseling.¹

Pada dasarnya setiap individu akan selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan yang nantinya akan membentuk individu tersebut, salah satunya ialah pemilihan karir. Pemilihan karir menjadi salah satu hal penting dalam proses pembuatan

¹ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm.7.

keputusan pada hidup individu sendiri. Keputusan yang dibuat tersebut dapat berdampak terhadap apa yang akan dilalui dihidupnya.²

Orang tua dalam bahasa pendidikan dikenal dengan keluarga. Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan yang pertama dan utama, yang eksistensinya sangat menentukan akan masa depan kehidupan anak. Keluarga merupakan suatu wadah dan tempat persemaian tumbuh dan berkembangnya anak-anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, suatu kehidupan keluarga inti yang terdiri dari seorang ayah bersama istrinya merupakan pusat paling awal dan sangat menentukan dalam proses pembinaan, pendidikan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini.³

Keluarga dalam hal ini mempunyai peranan yang besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung kepada keluarga atau kedua orang tuanya. Jika keluarga selalu menanamkan nilai-nilai yang baik ke dalam jiwa anak, tentu cepat atau lambat pasti akan memiliki pribadi dan jiwa yang baik pula. Demikian sebaliknya, jika keluarga tidak menanamkan nilai-nilai yang baik, maka sudah tentu pribadi dan jiwa anak akan menjadi tidak baik pula.

² Ikri Maya, K.A. Rahman, Freddi sarman, "Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa", *JUANG: Jurnal Wahana konseling* vol. 6, No. 2, September 2023, hlm. 144 <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/13197>, Diakses pada tanggal, 06 Maret 2024, Pukul: 08.34 WIB.

³ Jamaluddin, Acep Komarudin, dan Asep Andi Rahman, "Bimbingan orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak", *ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019, hlm. 171-172 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/athulab/article/view/5575/pdf>, Diakses pada tanggal, 06 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena anak mengenal pendidikan yang pertama kali di dalam lingkungan keluarga, bahkan pendidikan tersebut dapat berlangsung pada saat anak berada dalam kandungan ibunya. Dengan demikian pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah lahir, pergaulan antara orangtua dan anak-anaknya yang diliputi rasa kasih sayang, cinta kasih, ketentraman dan kedamaian, anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar.⁴

Salah satu periode dalam rentang kehidupan ialah (fase) remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan masa transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. Untuk dapat melakukan sosialisasi dengan baik, remaja harus menjalankan tugas-tugas perkembangan pada usianya dengan baik. Apabila tugas perkembangan sosial dilakukan dengan baik, maka remaja tidak akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya serta akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas perkembangan untuk fase-fase berikutnya. Sebaliknya, apabila remaja gagal menjalankan tugas-tugas perkembangannya akan membawa akibat negatif dalam kehidupan sosial di fase-fase berikutnya, menyebabkan ketidakbahagiaan pada remaja yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangan berikutnya.⁵

⁴ Sayeti pujosuwarno, *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*, (yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994), hlm. 20.

⁵ Khamim Zarkasih Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja", dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Volume 17, No. 1 Tahun 2017, hlm. 29. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/201703>, Diakses pada tanggal,

Mengacu pada usia perkembangan, pada umumnya remaja masih berada di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), dan ada juga yang sudah berada di Perguruan Tinggi. Proses perkembangan manusia tidak lepas dari pengaruh lingkungan sehingga perkembangan remaja yang duduk di bangku SMP akan berbeda dengan remaja yang duduk di bangku SMA, ataupun di Perguruan Tinggi, walaupun sebenarnya kehidupan manusia pasti tidak akan lepas dari masa sebelumnya dan masa yang akan datang. Remaja yang duduk di bangku SMP dan SMA, berumur sekitar 13-19 tahun, mencakup kategori masa remaja awal, pertengahan, dan mendekati masa remaja akhir. Perkembangan yang dialami mencakup aspek fisik, psikis, dan sosial yang prinsip ketiga aspek perkembangan tersebut akan mencapai kematangan pada masa remaja.⁶

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja biasanya memiliki energi yang besar dan emosi yang bergejolak, namun pengendalian diri yang belum sempurna. Menurut World Health Organization (WHO), seseorang dinyatakan remaja pada saat berusia 10-19 tahun yang sedang mengalami perubahan secara fisik, emosional, sosial.⁷

Dalam fase pertumbuhan karir yang biasa disebut dengan eksplorasi karir yang terjadi pada usia 15-24 tahun. Pada fase ini individu divasilitasi untuk menemukan dirinya dalam hal minat, kemampuan, nilai suatu pekerjaan, dan

⁶ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 41.

⁷ Erina A, Nadia, Saripah, "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja", dalam *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Volume 3 No. 1, Maret 2023, hlm. 19. <https://www.jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201>, Diakses pada tanggal, 26 Maret 2024, Pukul: 11.03 WIB.

bagaimana mempertemukan tentang kelebihan dan kekurangan dirinya dengan tuntutan karirnya kelak. Arah karir atau pengambilan keputusan karir dapat didefinisikan sebagai konstruksi yang berorientasi pada proses yang berhubungan dengan bagaimana individu membuat keputusan karir. Keputusan karir remaja tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan mereka, tetapi juga oleh lingkungan tempat tinggal, salah satunya adalah keluarga sendiri.⁸

Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. sehingga terdapat beberapa pengelompokan usia remaja. Pra Remaja (11 atau 14 tahun), remaja awal (13 atau 14-17 tahun), remaja akhir (17-21 tahun).⁹ Kesulitan yang dialami remaja dibagi menjadi tiga. Pertama, apabila remaja memasuki dunia kerja pada usia 16 atau 17 tahun, memaksakan remaja untuk bersikap dewasa dalam waktu yang singkat dan tidak jarang pula mereka mengalami trauma dan tidak mampu mengikuti irama kerja yang sangat cepat. Kedua, remaja masih tergantung secara ekonomi kepada orang lain sehingga tidak bebas menentukan keinginan sendiri dan merasa tidak tenang serta tidak percaya diri.¹⁰ Faktor-faktor pengambilan keputusan karir dibagi menjadi dua faktor.

⁸ Fiqih Istifarani, "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok", dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Edisi 4 tahun ke 5 2016, hlm. 3.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/1403>, Diakses pada tanggal, 25 Maret 2024, Pukul: 23.22 WIB.

⁹ Disah Alya Nabila, dkk, "Pendidikan Anak Usia Dini, Remaja dan Dewasa", dalam *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Volume 10 No. 1 April 2023, hlm. 19.

<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/32256>, Diakses pada tanggal, 01 April 2024, Pukul: 13.04 WIB.

¹⁰ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris*, hlm. 42.

Pertama, faktor internal (regulasi emosi, efikasi diri, persepsi terhadap orangtua, minat, pemahaman karir, dan motivasi berprestasi). Kedua, faktor eksternal (pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, biaya pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi, dan kurikulum).¹¹

Dalam teori Roe memandang bahwa pilihan arah karir seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen yang mendasar dalam hidup, diantaranya : *Pertama*, pengaruh genetik terhadap keputusan karir. Roe memandang gen seseorang merupakan warisan dari gen ayah dan ibu. Sehingga individu memiliki berbagai potensi bawaan yang akan menentukan sifat, minat, bakat, dan temperamental. *Kedua*, pengalaman masa kecil. hal ini berkaitan erat dengan pola asuh orang tua terhadap anak dalam aktivitas kehidupan keluarga. Berkaitan dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemilihan karir anak terdapat perbedaan antara lingkungan keluarga yang hangat (*warm*) dan yang dingin (*cold*). *Ketiga*, kebutuhan manusia. Roe dan Siegelman menegaskan bahwa 1) lingkungan keluarga yang mencintai, melindungi dan menuntun anak menjadi orang yang memiliki orientasi dimasa kanak-kanak dan orientasi dalam pekerjaan, 2) lingkungan keluarga yang menolak, mengabaikan dan santai akan menggiring anak menjadi orang yang tidak memiliki orientasi dalam pekerjaan, 3) kondisi yang melindungi atau menuntut terlalu berlebihan dirasakan anak mungkin akan menjadi orang yang tidak bisa berorientasi, 4) sebagian individu yang berasal dari lingkungan keluarga yang

¹¹ Putri Fathia Fadilla dan Sri Muliati Abdullah, "Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Sosial Cognitive Theory", dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019, hlm. 113. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1651883>, Diakses pada tanggal, 03 Maret 2024, Pukul: 22.49 WIB.

menolak akan menjadi orang yang berorientasi dalam mencari kepuasan, dan 5) lingkungan keluarga yang mencintai dan santai akan memberikan jumlah keterkaitan yang memadai seperti kemampuan akan menentukan arahan dari kebutuhan pribadi.¹²

Namun pada kenyataannya masih banyak orangtua ataupun keluarga yang masih menyepelkan suatu pendapat ataupun pemikiran anggota keluarganya sehingga anak menutup diri untuk mengembangkan dirinya. Banyak remaja yang juga menutup dirinya dalam masalah pilihan karirnya, karena menganggap bahwa dirinya tidak mampu, apalagi tidak adanya dukungan dari anggota keluarga sendiri.

Remaja sering kali menghadapi berbagai masalah sosial dan pribadi yang cukup berpengaruh pada proses pemilihan arah karirnya. Banyaknya permasalahan permasalahan yang sering timbul menyebabkan remaja membutuhkan suatu bimbingan dari keluarga agar dapat menyesuaikan dirinya terhadap proses arah karir dan mampu menghindari serta menyelesaikan suatu konflik, baik itu dengan teman, maupun anggota keluarga sendiri. Dalam pengambilan keputusan karir, remaja masih banyak mempertimbangkan suatu hal termasuk respon ataupun pendapat keluarga dalam suatu penentuan karir remaja itu sendiri. Kurangnya arahan ataupun bimbingan dari keluarga menjadi beban bagi remaja dalam pemilihan karirnya, mereka langsung menarik kesimpulan untuk mengurungkan niatnya dalam menggapai suatu karirnya sendiri karena tidak adanya suatu dukungan yang diberikan pada diri remaja itu sendiri.

¹² Hadiarni dan Irman, *Konseling Karir* (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm. 110-113.

“Keluarga saya selalu mendukung pilihan saya, sering juga berkomunikasi membahas tentang jurusan atau kampus yang menurut kami sesuai untuk saya. Saya juga sering berkonfirmasi apakah pilihan yang saya pilih sesuai dengan saya dan keluarga juga sering memberikan masukan terhadap saya. Tapi kadang saya merasa tidak percaya diri dan kadang menutup diri karena takut membebani mereka”¹³

Berdasarkan observasi awal, peneliti melihat bahwa bimbingan atau peran dari keluarga penting dalam penentuan karir seorang anak dimana anak merasa percaya diri apabila didukung penuh oleh keluarganya. Bahkan lingkungan serta teman sejabat juga mempegaruhi arah karir. Tetapi remaja masih belum sepenuhnya mengetahui kemana arah karir yang akan digapai. Remaja juga memikirkan faktor ekonomi serta dukungan yang diberikan yang kurang didapatkan agar semakin yakin dalam penggapaian suatu karir.¹⁴

Melalui uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang dituangkan kedalam judul **“PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP ARAH KARIR REMAJA DI KELURAHAN PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah:

1. Kurangnya bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.
2. Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan sering menutup diri dengan masalah karirnya.

¹³ SA, Remaja, Wawancara (Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan, 09 Mei 2024, pukul 14.00 WIB).

¹⁴ *Observasi* (Kelurahan Panyanggar, 20 Maret 2024, pukul 15.00 WIB).

3. Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan tidak mengetahui arah karirnya.

C. Batasan Masalah

Untuk mengantisipasi terjadinya makna ganda dalam memahami masalah penelitian ini, maka peneliti memberkan batasan masalah pada penelitian ini. Peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada bimbingan keluarga terhadap pemilihan remaja berusia 17-22 tahun. Dengan demikian peneliti hanya melihat apakah terdapat pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Mengantisipasi terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini perlu adanya penjelasan mengenai variabel dalam penelitian ini. Adapun penegasannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Bimbingan Keluarga)

Bimbingan keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin/anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan/berpartisipasi aktif dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia.¹⁵

¹⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, hlm. 10.

2. Variabel Y (Arah Karir)

Arah karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Arah karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.¹⁶ Arah karir juga merupakan pola pekerjaan yang berurutan dan membentuk suatu jalan yang akan dihadapi pada proses pemilihan karir seseorang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan rumusan masalah pada peneliti ini, yaitu :

1. Bagaimana keadaan bimbingan keluarga di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan ?
2. Bagaimana keadaan arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan ?
3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan ?

¹⁶ Devi, Nurbaeti, Dede R, "Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa", dalam *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksh.* Volume 11, No. 1 Tahun 2020, hlm. 10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/27348>, Diakses pada tanggal, 06 Maret 2024, Pukul: 09.14 WIB.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan bimbingan keluarga di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui keadaan arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja.

G. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan penelitian ini secara teori sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang pengaruh bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir remaja, serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang lain untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang khususnya mengenai pemilihan karir.
- b. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang masalah yang diteliti.
- b. Agar peneliti dapat mengetahui lebih jelas dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka sumbangan pemikiran mengenai pengaruh bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir .

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh dan memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang landasan teori yang berguna memperdalam materi sehingga ditemukan kajian-kajian tentang pengaruh bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan, kajian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, memuat tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Anne Roe

Menurut Roe pemilihan arah karir adalah hubungan yang berdasarkan pada teori kepribadian. Dalam hal kebutuhan, seseorang akan memilih sesuai dengan keinginannya yang dapat memuaskan kebutuhannya. Pandangan-pandangan yang berpengaruh yaitu teori penyaluran tenaga kejiwaan dan pengaruh pengalaman masa kecil, dan faktor kebutuhan. Roe memandang bahwa pada prinsipnya individu memiliki berbagai potensi bawaan yang akan menentukan sifat-sifat, minat, bakat dan tempramen yang akan berpengaruh besar dalam kehidupan seseorang terutama dalam pemilihan karir yang akan dilalui pada masa yang akan datang.

Teori Roe berfokus pada hubungan dini dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap arah karir. Roe menekankan pengalaman masa kanak-kanak merupakan faktor penting dalam pemilihan okupasinya. Roe mengklasifikasikan okupasi ke dalam dua kategory utama yaitu *person oriented* dan *nonperson oriented* atau disebut sebagai “*a need theory approach to career choice*” atau teori pemilihan karir dengan pendekatan kebutuhan, memandang pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen yang mendasar dalam hidup. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Hereditas terhadap Putusan Karir

Seorang individu memiliki berbagai potensi dari lahir yang akan menentukan sifat-sifat, minat, bakat, dan tempramen. Pada akhirnya potensi

tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang terutama dalam pemilihan karir yang akan bermetamorfosis . Seorang anak yang terlahir dari keluarga yang bekerja pada bidang jasa cenderung juga akan bekerja pada bidang jasa ketika ia dewasa kelak, demikian juga halnya dengan bidang pekerjaan lainnya. Orang tua berpengaruh besar terhadap pendapat dalam pemilihan karir bagi anak-anaknya.

b. Pengalaman Masa Kecil

Berbagai pola asuh orang tua yang diterima individu pada masa kanak-kanak akan mempengaruhi bagaimana pilihan karirnya di masa depan. Selain itu, suasana dan iklim yang ada di keluarga juga memiliki kontribusi besar terhadap pemilihan karir individu. Suasana yang terjadi tersebut dapat saja berupa hal yang positif, seperti kasih sayang, penuh perhatian, dan saling menghargai. Suasana negatif, misalnya perlakuan kasar, kekerasan, acuh tak acuh dan keluarga yang broken home. Menurut Roe (Roe, 1959) seorang individu akan memiliki dampak negatif dan positif dari keseluruhan pengalaman di masa kecil dalam lingkungan keluarga inti. Gaya interaksi orang tua terhadap anak seperti pola pendidikan keluarga yang mendasar akan perkembangan anak yang berhubungan dengan kebutuhan pribadi dan gaya hidup dewasa nanti.

c. Kebutuhan-Kebutuhan Manusia

Dalam hal ini Roe bersepakat terhadap teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow¹⁷. Secara hirarki Maslow menyebutkan faktor motif kebutuhan individu.

- 1) Kebutuhan Fisiologis (physiological needs)
- 2) Kebutuhan Keamanan (safety needs)
- 3) Kebutuhan dimiliki dan dicinta (belonging and love needs)
- 4) Kebutuhan harga diri (self esteem needs)
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization)

B. Landasan Konseptual

1. Bimbingan Keluarga

a. Pengertian Bimbingan Keluarga

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.¹⁸

Family counseling atau konseling keluarga adalah upaya bantuan yang diberikan kepada individu anggota keluarga melalui sistem keluarga (pembenahan komunikasi keluarga) agar potensinya berkembang

¹⁷ S. Hermawan, F.I.W.N. Tyas, “PENGARUH NILAI INTRINSIK, PARENTAL INFLUENCE, Dan PERSEPSI MAHASISWA Dengan PENDEKATAN TEORI KARIER ANNE ROE Terhadap PEMILIHAN KARIR Sebagai AKUNTAN PUBLIK Bagi MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA”, dalam *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 5 No. 2 (Des 2018), hlm. 114-115. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/2111>, Diakses pada tanggal, 27 November 2024, Pukul 10.15 WIB

¹⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, cet 1, hlm. 9.

seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi atas dasar kemauan membantu dari semua anggota keluarga berdasarkan kerelaan dan kecintaan terhadap keluarga.¹⁹

Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya seisi rumah yang menjadi tanggungan. Keluarga juga merupakan persekutuan hidup yang diikat oleh suatu perkawinan yang terdiri dari ayah ibu dan anak. Ahli pendidikan yaitu Langeveld memberikan pengertian, keluarga merupakan persatuan persekutuan hidup antara dua jenis manusia yang dijalin dengan kasih sayang dan bermaksud saling menyempurnakan diri yang terkandung didalam kedudukan sebagai orangtua.²⁰ Menurut Hurlock, Bimbingan Keluarga merupakan salah satu indikasi bagi anak dalam mengontrol perilakunya di dalam kehidupan bermasyarakat. Orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak.²¹

b. Fungsi Bimbingan Keluarga

Jadi bimbingan keluarga merupakan bantuan yang diberikan kepada keluarga untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab anggota keluarga serta memberikan pengetahuan dan keterampilan demi terlaksananya usaha kesejahteraan keluarga. Bimbingan dalam Keluarga dilakukan orang tua terhadap anak-anak mereka yang setiap harinya diterapkan dalam keluarga. Bimbingan keluarga yang diberikan begitu

¹⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung, ALFABETA: 2008), hlm.83.

²⁰ Akilah Mahmud, *Keluarga Sakinah Menurut Pandangan Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm.21

²¹ Dini Herdiyanti, *Pengaruh Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak*, *Skripsi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 44

penting bagi perkembangan seorang anak khususnya perkembangan perilaku sosial anak remajanya.²²

Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak-anak baik secara fisik, emosi, spiritual dan sosial. Karena keluarga merupakan sumber berbagi kasih sayang, perlindungan dan identitas bagi anggotanya. Keluarga menjalankan fungsi yang penting bagi keberlangsungan masyarakat dari generasi ke generasi. Dari kajian lintas budaya ditemukan ada dua fungsi utama keluarga, yakni secara internal memberikan perlindungan psikososial bagi para anggotanya, dan eksternal mentransmisikan nilai-nilai budaya pada generasi selanjutnya. Menurut Berns keluarga memiliki lima fungsi dasar yaitu:

1. Reproduksi. Keluarga memiliki tugas untuk mempertahankan populasi yang ada didalam masyarakat.
2. Sosialisasi atau edukasi. Keluarga menjadi sarana untuk transmisi nilai-nilai, keyakinan, sikap, pengetahuan, ketrampilan dan tehnik dari generasi sebelumnya ke generasi berikutnya yang lebih muda.
3. Penugasan peran sosial. Keluarga memberikan identitas pada para anggotanya seperti ras, etnik, religi, sosia ekonomi dan peran gender.
4. Dukungan ekonomi. Keluarga menyediakan: tempat berlindung, makanan, dan jaminan kehidupan.

²² Dini Herdiyanti, Pengaruh Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak, *Skripsi*, hlm. 36.

5. Dukungan emosi/ pemeliharaan. Keluarga memberikan pengalaman interaksi sosial yang pertama bagi anak. Interaksi yang terjadi bersifat mendalam, mengasuh dan berdaya tahan sehingga memberikan rasa aman bag anak juga anggota lainnya dalam keluarga tersebut.²³

Bila ditinjau dari statusnya, bimbingan mempunyai tiga fungsi, yaitu:

1. Fungsi pencegahan (preventif) adalah bimbingan yang berfungsi sebagai usaha pencegahan timbulnya masalah yang dapat menghambat perkembangan pada diri seorang anak.
2. Fungsi penyaluran adalah bimbingan yang berfungsi memberikan bantuan kepada anak untuk mendapatkan kesempatan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya agar lebih berkembang.
3. Fungsi pemeliharaan dan pengamatan adalah fungsi bimbingan yang dapat mendorong agar dapat mencapai berbagai perkembangan potensi secara optimal.²⁴

Pada praktik implementasinya, pengasuhan yang digunakan orang tua dalam mendidik anaknya mempunyai fungsi yaitu fungsi biologis, pendidikan, religius, perlindungan, sosialisasi, kasih sayang, ekonomis, dan fungsi rekreasi yang akan berperan penting dalam proses pengasuhan anak. Orang tua juga mempunyai peran dalam pengasuhan anak

²³ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), hlm.63.

²⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002). Hlm. 60.

yaitu mengetahui tahap-tahap perkembangan anak untuk mengasuhnya sesuai dengan bakat dan keinginan anak.

c. Bentuk Bimbingan Keluarga

Orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak, mengklasifikasikan tiga bentuk bimbingan yang dilakukan orangtua dalam menanamkan nilai-nilai serta norma pada diri anak antara lain: Otoriter, Demokratis, dan Permisif

1. Otoriter

Otoriter merupakan cara mendidik anak dengan menggunakan kepemimpinan yang otoriter atau pemimpin menentukan semua kebijakan, langkah dan tugas yang harus dijalankan. Bimbingan otoriter mencerminkan sikap orangtua yang bertindak keras dan cenderung diskriminatif.

2. Demokratis

Demokratis ditandai dengan adanya pengakuan orangtua terhadap kemampuan anak, anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orangtua. Orangtua sedikit memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, orangtua juga mendengarkan pendapat anaknya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama menyangkut kehidupan anak itu sendiri. Anak diberi kesempatan untuk mengembangkan kontrol internalnya sehingga sedikit demi sedikit terlatih untuk bertanggung jawab kepada dirinya.

3. Permisif

Permisif adalah membiarkan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, orangtua tidak memberikan hukuman dan pengendalian. Pola asuh ini ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anak untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, orangtua tidak pernah memberikan aturan atau pengarahan kepada anak, sehingga anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri walaupun bertentangan dengan norma sosial.²⁵

2. Arah Karir

a. Pengertian Arah Karir

Karir adalah kronologis kegiatan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap serta aspirasi seseorang pada pekerjaan atau jabatan. A. Muri Yusuf mengemukakan bahwa karir adalah urutan okupasi dan pekerjaan utama yang digeluti seseorang selama hidupnya, serta panggilan hidup yang memberikan kepuasan bagi dirinya.²⁶

Arah karir merupakan proses untuk menetapkan pilihan dari berbagai alternatif yang berorientasi pada pekerjaan atau jabatan. Keputusan karir pada saat remaja berampak saat ia telah menginjak dewasa. Pengambilan keputusan karir atau pemilihan karir merupakan

²⁵ Qurrotu Ayun, "Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak", dalam *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Volume 5, No. 1 Januari-Juni tahun 2017, hlm. 206-209.

https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/2421/pdf_1, Diakses pada tanggal, 27 Maret 2024, Pukul: 21.13 WIB.

²⁶ Hadiarni dan Irman, *Konseling Karir*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2009), hlm.13.

langkah awal dari penentuan masa depan. Dukungan keluarga yang tinggi diduga akan meningkatkan kemantapan remaja dalam pemilihan karirnya. Orang yang mendapatkan dukungan yang tinggi akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga.²⁷

b. Faktor yang Mempengaruhi Arah Karir

Dalam pengambilan keputusan karir yang tepat tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak itu sendiri. Selain itu ada beberapa hal yang sangat mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir itu sendiri, seperti faktor sosial ekonomi keluarga, pengaruh orang tua, teman sebaya. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor internal juga sangat mempengaruhi, seperti kesadaran diri, minat, serta keyakinan.²⁸

Menurut Peter M. Blau, faktor-faktor yang mempengaruhi proses arah karir adalah, sebagai berikut :

1. Pengalaman sosial
2. Keterlibatan sosial
3. Potensi yang dimiliki individu

²⁷ Novera Solikhati dan Sinta Saraswati, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa", dalam *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Volume 10 No. 1 Tahun 2021, hlm. 65-66.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/35390>, Diakses pada tanggal, 06 Mei 2024, Pukul: 02.15 WIB.

²⁸ Retno Juli Widyastuti, Titin Indah Pratiwi, "PENGARUH SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KEMANTAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA", dalam *Jurnal BK UNESA*. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, hlm 231 – 238.

<https://media.neliti.com/media/publications/246787-pengaruh-self-eficacy-dan-dukungan-sosi-e7253dac.pdf>, Diakses pada tanggal, 10 Juli 2024, Pukul 11.28 WIB.

4. Dukungan orang tua
5. Minat
6. Pengetahuan tentang dunia kerja
7. Pertimbangan pilihan karir
8. Keterampilan dalam pembuatan keputusan karir.²⁹

Dalam proses keputusan karir terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi individu dalam menetapkan pilihan karirnya. Pengetahuan dalam membuat keputusan karir dapat diukur jika memenuhi indikator berikut:

1. Mengetahui serta memahami bagaimana cara membuat pilihan keputusan karir
2. Mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam membuat pilihan keputusan karir
3. Mempelajari bagaimana orang lain dalam menentukan pilihan karir
4. Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karir.³⁰

Dillard mengemukakan keputusan karier merupakan usaha seseorang yang melibatkan perasaan, nilai, perilaku, komitmen, persepsi, dan informasi yang relevan. Dalam meningkatkan kemampuan

²⁹ Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), Im. 37.

³⁰ Vatmawati, Septi, “Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir”, dalam *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Volume 6 No. 1, 2019), hlm. 61.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/4114>, Diakses pada tanggal, 23 Juli 2024, Pukul: 01.56 WIB.

keputusan karier diperlukan tiga aspek yaitu aspek pertama, pengetahuan tentang diri, pengetahuan tentang tujuan karier, pemahaman akan cara mencapai tujuan karier, dan langkah-langkah pembuatan keputusan karier. aspek kedua, informasi tentang lingkungan sekitar: informasi yang akurat tentang lingkungan sosial dan fisik (lingkungan pekerjaan), mengetahui fakta-fakta individu lain secara detail dan spesifik berkaitan dengan pilihan karier. Indikator aspek ketiga, tanggung jawab: kerelaan individu dalam menerima segala konsekuensi atas pilihan yang dipilih. Sharf, mengungkapkan keputusan karier merupakan kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan dan pemikirannya untuk membuat perencanaan karier. Seseorang harus mengetahui bagaimana memutuskan keputusan karier.³¹

Seorang remaja akan mempersiapkan karirnya di masa depan dengan dihadapkan sejumlah pilihan alternatif, baik yang berkaitan dengan pemilihan karir studi lanjut atau pemilihan pekerjaan. Remaja yang memiliki konsep diri yang positif dalam suatu perencanaan karirnya akan mengembangkan diri serta memiliki sikap percaya diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realistis dan kan menumbuhkan perilaku optimis yang dapat memperoleh kepuasan dalam perencanaan karirnya. Sebaliknya jika remaja memiliki konsep diri yang

³¹ Fazaria Muslimah, "Kemampuan Keputusan Karier dan Beberapa Intervensi yang Digunakan untuk Pengembangan Pengambilan Keputusan", dalam *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, Volume. 3 No.1 Juni Tahun 2019, hlm. 7. <https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/150>, Diakses pada tanggal, 23 Juli 2024, Pukul: 02.20 WIB.

negatif dalam menentukan karirnya akan memiliki banyak keraguan dan kebingungan, sehingga tidak dapat menentukan perencanaan karirnya dimasa depan.³²

Remaja yang baru lulus SMA biasanya akan memikirkirkan kemana dia akan melanjutkan studi. Mereka juga memiliki cita-cita yang tinggi seperti dokter, polisi, tentara, bidan, guru dan lainnya. Sedangkan remaja yang tidak ingin melannjutkan sekolahnya biasanya akan bekerja seperti pedagang, karyawan ditoko, buruh dipabrik dan lain sebagainya.

C. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai bahan pendukung untuk melakukan penelitian. Untuk menguatkan penelitian tentang judul yang akan diteliti peneliti mengambil kajian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

1. Rifa Sista Putri dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2019 berjudul Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Remaja di SP 1 Desa Kotabaru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada bimbingan keluarga dan efeknya terhadap pemilihan karir remaja. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yaitu bimbingan keluarga, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti

³² Solihatun, dkk, "Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa", dalam *Indonesia Journal Of Guidance And Counseling*, Volume 9 No.1 Tahun 2020, hlm. 55-56. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/38900>, Diakses pada tanggal, 17 Mei 2024, Pukul: 08.11 WIB.

memfokuskan pada pemilihan arah karir sedangkan penelitian terdahulu hanya meneliti perilaku sosial remaja.

2. Muhammad Nur Aditia dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021 berjudul Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota oleh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada dukungan orangtua terhadap pemilihan karir remaja. Persamaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama terfokus pada pemilihan arah karir remaja, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang bimbingan keluarga sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang dukungan keluarga.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan rangkaian teori yang tertuai dalam tinjauan pustaka dan pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja yang akan memberikan solusi dari berbagai masalah yang telah ditetapkan. Kerangka berpikir dapat berbentuk bagan, deskriptif kuantitatif, atau gabungan dari keduanya.³³

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



³³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2017), hlm.198.

Dari alur kerangka berpikir dalam penelitian ini, bahwa bimbingan keluarga sebagai variabel bebasnya akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya yaitu arah karir.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Hipotesis dibuat berdasarkan penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ha: Terdapat Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

H0: Tidak terdapat Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena sepengetahuan peneliti remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan sering menutup diri, dan belum mengetahui arah karirnya. Kemudian peneliti melihat kurangnya bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir, serta belum ada yang meneliti pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dimulai sejak bulan Maret 2024 sampai dengan Oktober 2024.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah.³⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi digunakan guna mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja.

³⁴ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: WIDYA GAM PRESS, 2021), hlm. 10.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk wajib dijawab.³⁵ Angket yang peneliti gunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.³⁶

Peneliti menggunakan skala frekuensi yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Skala ini menggunakan skala Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang (K), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Angket ini mengambil pemikiran dari skala frekuensi dengan memakai tingkatan dengan skor yang ditetapkan. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah opsi SS diberikan skor 5, S diberikan skor 4, K diberikan skor 3, J diberikan skor 2, TP diberikan skor 1. Adapun skor untuk pertanyaan butir negatif adalah SS diberikan skor 1, S diberikan skor 2, K diberikan skor 3, J diberikan skor 4, TP diberikan skor 5

³⁵ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

³⁶ Subarsini Arikunto, *Prosedur penelitian, edisi revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.103.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan yang berusia 17-22 tahun baik yang aktif sekolah atau yang tidak bersekolah sebanyak 139 orang remaja, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Remaja Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
17 tahun	21Orang
18 tahun	30 Orang
19 tahun	22 Orang
20 tahun	25 Orang
21 tahun	18 Orang
22 tahun	23 Orang
Jumlah	139 Orang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet.IV, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm. 297.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sebaliknya, jika sampelnya kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi dijadikan sebagai sampel. Penelitian ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan sebagai populasi.³⁸

Dalam penelitian ini sampel yang ditetapkan sebesar 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian karena jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel yang diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi 139 orang, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 responden remaja berusia 17-22 tahun baik yang bersekolah dan tidak bersekolah.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* yang mana teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel yang diambil adalah remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan.

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: CV. Alfabet, 2020). Hlm.115-116.

E. Variabel Penelitian

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item
Bimbingan Keluarga (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang diberikan keluarga kepada anak berupa tentang pemilihan karir - Keluarga meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan berupa karir anak. - Frekuensi keluarga terhadap karir anak 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6.</p> <p>7, 8, 9,10,</p> <p>11, 12, 13, 14, 15, 16,17</p>
Arah Karir (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat arah karir - Langkah-langkah membuat pilihan arah karir - Mempelajari cara oranglain menentukan pilihan arah karir - Menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam keputusan karir 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6.</p> <p>7, 8, 9, 10, 11.</p> <p>12, 13, 14, 15.</p> <p>16, 17, 18.</p>

F. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu nstrumen dalam menjalankan fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tujuan uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti.³⁹ Uji validitas juga dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor konstruk dengan skor totalnya. Metode pengambilan keputusan untuk diuji validitasnya yaitu jika nilai signifikan 0,05, maka item dinyatakan tidak valid dan jika nilai signifikan maka itemnya dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product

N : Jumlah objek

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

Untuk dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan hasil r hitung dengan r tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = $n - 2$. Di mana n adalah jumlah sampel , jadi (df) = $35 - 2 = 33$.

³⁹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). Hlm. 63.

Maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,333. Maka untuk hasil uji validitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Variabel X (bimbingan keluarga)

Variabel X	r Hitung	r Tabel	Keputusan
P1	0,271	0,344	Tidak Valid
P2	0,730	0,344	Valid
P3	0,727	0,344	Valid
P4	0,596	0,344	Valid
P5	0,590	0,344	Valid
P6	0,676	0,344	Valid
P7	0,661	0,344	Valid
P8	0,690	0,344	Valid
P9	0,596	0,344	Valid
P10	0,725	0,344	Valid
P11	0,374	0,344	Valid
P12	0,215	0,344	Tidak Valid
P13	0,567	0,344	Valid
P14	0,507	0,344	Valid
P15	0,466	0,344	Valid
P16	0,641	0,344	Valid
P17	0,840	0,344	Valid
P18	0,676	0,344	Valid
P19	0,014	0,344	Tidak Valid
P20	0,690	0,344	Valid

Berdasarkan Tabel diatas, untuk r hitung dan sig. (*2-Tailed*) setiap butir soal diperoleh dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh r hitung $>$ r tabel dan dan sig. (*2-Tailed*) $<$ taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal P1, P12, dan P20 Tidak Valid sedangkan P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P13, P14, P15 ,P16 ,P17 ,P18 ,P19 pada variabel bimbingan keluarga (X) adalah **Valid**.

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas Variabel Y (pemilihan karir)

Variabel Y	r Hitung	r Tabel	Keputusan
P1	0,361	0,344	Valid
P2	0,644	0,344	Valid
P3	0,618	0,344	Valid
P4	0,433	0,344	Valid
P5	0,424	0,344	Valid
P6	0,636	0,344	Valid
P7	0,613	0,344	Valid
P8	0,659	0,344	Valid
P9	0,591	0,344	Valid
P10	0,543	0,344	Valid
P11	0,561	0,344	Valid
P12	0,654	0,344	Valid
P13	0,386	0,344	Valid
P14	0,485	0,344	Valid
P15	0,308	0,344	Tidak Valid
P16	0,594	0,344	Valid
P17	0,594	0,344	Valid
P18	0,600	0,344	Valid
P19	0,610	0,344	Valid

P20	0,256	0,344	Tidak Valid
-----	-------	-------	-------------

Berdasarkan Tabel diatas, untuk r hitung dan sig. (*2-Tailed*) setiap butir soal diperoleh dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil untuk semua butir soal diperoleh r hitung $>$ r tabel dan dan sig. (*2-Tailed*) $<$ taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal P15 dan P20 Tidak Valid sedangkan P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P16, P17, P18, P19 pada variabel arah karir (Y) adalah **Valid**.

2. Uji Reliabilitas

Konsep dalam reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari pengukuran yang tidak pasti. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan.⁴⁰ Uji penelitian ini dianggap reliabel apabila *cronbach's Alpha* $>$ 0,6. Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten antara jawaban seseorang terhadap item pertanyaan didalam sebuah koesioner.⁴¹

Reliabilitas atau kehandalan merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab butir-

⁴⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: GUEPEDIA, 2021). Hlm. 17.

⁴¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm. 90.

butir soal yang ada di dalam kuesioner. Dimana nilai *alpha* dapat dilihat pada nilai *cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *alpha* $> 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *alpha* $< 0,6$ maka instrumen variabel dikatakan tidak reliabel.

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Nomor Item
Bimbingan Keluarga	0.714	0,6	20
Pemilihan Karir	0.890	0,6	20

Berdasarkan hasil analisis dari tabel dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai *cronbach's Alpha* variabel bimbingan keluarga (X) $0.714 > 0,6$ maka variabel tersebut reliabel.
- 2) Nilai *cronbach's Alpha* variabel arah karir (Y) $0,890 > 0,6$ maka variabel tersebut reliabel.

G. Teknik Pengolahan Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang bimbingan keluarga (variabel X) dan arah karir (variabel Y), dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N :Jumlah data.⁴²

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e :Median

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). Hlm. 85.

b :Batas bawah kelas median,yaitu dimana median terletak

p :Panjang kelas Interval

n :Banyaknya data

f :frekuensi kelas median

F :Jumlah semua jenis frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.⁴³

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_o = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

M_o :Modus

l :Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

i :Kelas interval

f_a : Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b :Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus.⁴⁴

d. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2014), Hlm. 39.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Hlm. 106.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

fx^2 = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

fx = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

N = Jumlah Mahasiswa.⁴⁵

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

P = Angka persentase

N = Jumlah Frekuensi/ banyaknya individu.⁴⁶

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Hlm.159.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Hlm. 38-43.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

Tingkat Pencapaian =

$$\frac{\text{Skor Peroleh } (\sum \text{ skor})}{\text{Skor Maksimal } (\sum \text{ Responden} \times \text{Itemsoal} \times \text{Bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel. III.6
Kriteria Penilaian

No	Skor	Interpretasi
1	20% - 39%	Sangat Rendah
2	40% - 59%	Rendah
3	50% - 69%	Cukup
4	70% - 89%	Tinggi
5	90% - 100%	Sangat Tinggi

Setelah data dikumpul, selanjutnya data hasil angket di analisis dengan menggunakan rumus statistik yaitu: Uji Product Moment dan Uji Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

a. Uji Product Moment

Uji product moment yaitu untuk mencari kolerasi antara variabel X dan variabel Y, maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji kolerasi product moment oleh person sebgai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah variabel X

ΣY = Jumlah variabel Y

ΣX^2 = Jumlah variabel X^2

ΣY^2 = Jumlah variabel Y^2

ΣXY = Perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel III. 7

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka carilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien penentu

r = Koefisien korelasi

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas tunggal.

Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Intersip

b = Koefisien regresi⁴⁷

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(\frac{b}{a})}{RJK_{res}}$$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F_{hitung} dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*Hlm. 45.

F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk meneliti apakah pengaruh yang ditentukan signifikansi atau tidak dengan kemungkinan:

1. Jika $F_{\text{hitung}} >$ dari F_{tabel} maka signifikansi (hipotesis diterima)
2. Jika $F_{\text{hitung}} <$ dari F_{tabel} maka tidak signifikansi (hipotesis ditolak)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Kelurahan Panyanggar

Kelurahan Panyanggar adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. Kelurahan Panyanggar terdiri dari 2 lingkungan yaitu lingkungan I dan lingkungan II. Luas wilayah Kelurahan Panyanggar adalah 378 Ha, yang dimanfaatkan sebagai pemukiman, perkebunan, dan lain sebagainya.⁴⁸

Kelurahan Panyanggar ini terletak di pinggir jalan raya Sudirman Kota Padangsidimpuan yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sadabuan, Kayuombun, Timbangan dan Wek.1.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hanopan dan Partimahan Saroha.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Wek VI dan Kelurahan Sidangkal.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Losung Batu dan Sadabuan.⁴⁹

2. Keadaan Demografis Kelurahan Panyanggar

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Kelurahan Panyanggar secara umum terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

⁴⁸Bapak Nagah Harahap, Kepala Lingkungan 1 Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan, *Wa wancara* 10 Agustus 2024.

⁴⁹ Papan Informasi Monografi Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.

a. Keadaan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan terdapat 960 kepala keluarga (KK), dimana Lingkungan I terdapat 475 KK dan Lingkungan II terdapat 485 KK. Apabila ditinjau dengan jenis kelamin penduduk Kelurahan Panyanggar adalah laki-laki berjumlah 2.088 jiwa dan perempuan berjumlah 2.108 jiwa.

Tabel IV.1

Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	2.088 Orang	49,76%
2.	Perempuan	2.108 Orang	50,24%
Jumlah		4.196 Orang	100%

Tabel IV.2

Keadaan Penduduk Berdasarkan Segi Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	0-10 tahun	656	15,63%
2	11-20 tahun	674	16,06%
3	21-30 tahun	770	18,35%
4	31-40 tahun	715	17,04%
5	41-50 tahun	617	14,70%
6	51-70 tahun	764	18,21%
Jumlah		4196	100%

Tabel IV.3
Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK	110	4,93%
2	SD	480	21,52%
3	SMP	564	25,29%
4	SMA	650	29,15%
5	Perguruan Tinggi	426	19,10%
	Jumlah	2.230	100%

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dilihat dari segi lembaga pendidikan yang berada di Kelurahan Panyanggar sebagai berikut:

Tabel IV.4
Sarana Pendidikan yang ada di Kelurahan Panyanggar

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Status	
			Negeri	Swasta
1.	TK/PAUD	3 Unit		✓
2.	Sekolah Dasar	1 Unit	✓	
3.	Madrasah Ibtidaiyah	2 Unit		✓
4.	Pondok Pesantren	1 Unit		✓

c. Keadaan Sosial Keagamaan

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat Kelurahan Panyanggar. Berdasarkan data terdapat 2 agama yang ada di Kelurahan Panyanggar yaitu islam, kristen.

Tabel IV.5
Keadaan Sosial Agama di Kelurahan Panyanggar

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	4.150 Jiwa	98,90%
2	Kristen	46 Jiwa	1,10%
	Jumlah	4.196 Jiwa	100%

Dilihat dari segi keagamaan terdapat beberapa peribadatan yang ada di Kelurahan Panyanggar terdiri dari 4 bangunan mesjid dan 1 bangunan mushollah.

d. Mata Pencarian

Berdasarkan pengamatan peneliti, mata pencarian pada mayoritas penduduk Kelurahan Panyanggar adalah wiraswasta dibandingkan dengan pegawai negeri sipil (PNS), karyawan swasta dan petani. Untuk lebih jelas mengenai mata pencarian penduduk Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan peneliti mencantumkan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Panyanggar

No	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1.	Karyawan	145 orang	7,66%
2.	Wiraswasta	677 orang	35,76%
3.	Pegawai Negeri Sipil	325 orang	17,17%
4.	TNI/POLRI	10 orang	0,53%
5.	Pertukangan	50 orang	2,64%
6.	Petani	443 orang	23,40%
7.	Buruh Tani	140 orang	7,40%

8.	Pensiunan	86 orang	4,54%
9.	Jasa	17 orang	0,90%
Jumlah		1.893 orang	100%

B. Temuan Khusus

1. Bimbingan Keluarga di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Adapun dalam penelitian ini, yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bimbingan keluarga (X) yang terdiri dari 17 item pernyataan yang telah valid dan variabel arah karir remaja (Y) yang terdiri dari 18 item pernyataan yang telah valid. Deskripsi dari setiap variabel diuraikan sebagai berikut:

- 1) Keluarga Selalu Menyempatkan Untuk Berdiskusi Mengenai Karir Anaknya

Tabel IV.8

Keluarga Selalu Menyempatkan Untuk Berdiskusi Mengenai Karir Anaknya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	16	45,71%
2	Sering	15	42,86%
3	Kadang	4	11,43%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga selalu menyempatkan untuk berdiskusi mengenai karir, sangat sering 45,71%, sering 42,86%, kadang 11,43%, jarang

0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sering menyempatkan untuk berdiskusi mengenai karir anaknya.

- 2) Keluarga selalu memantau perkembangan belajar anak

Tabel IV.9

Keluarga selalu memantau perkembangan belajar anak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	11	31,43%
2	Sering	21	60,00%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	1	2,86%
5	Tidak Pernah	-	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga selalu memantau bagaimana perkembangan belajar anak, sangat sering 31,43%, sering 60,00%, kadang 5,71%, jarang 2,86% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga selalu sering memantau perkembangan belajar anak

- 3) Orangtua Membahas Tentang Karir Anaknya

Tabel IV.10

Orangtua Membahas Tentang Karir Anaknya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	18	51,43%
2	Sering	13	37,14%
3	Kadang	4	11,43%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kesempatan orangtua membahas karir anaknya, sangat sering 51,43%, sering 37,14%, kadang 11,43%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orangtua sering membahas tentang karir anaknya.

4) Keluarga Selalu Melakukan Bimbingan Terhadap Karir Anaknya

Tabel IV.11

Keluarga Selalu Melakukan Bimbingan Terhadap Karir Anaknya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	13	37,14%
2	Sering	14	40,00%
3	Kadang	8	22,86%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kesempatan keluarga melakukan bimbingan terhadap karir anak, sangat sering 37,14%, sering 40,00%, kadang 22,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga sering melakukan bimbingan terhadap karirnya.

- 5) Waktu Bimbingan Yang Dilakukan Keluarga Kepada Anak Sekitar 10-20 Menit Setiap Bimbingan

Tabel IV.12

Waktu Bimbingan Yang Dilakukan Keluarga Kepada Anak Sekitar 10-20 menit Setiap Bimbingan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	3	8,57%
2	Sering	24	68,57%
3	Kadang	8	22,86%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang waktu bimbingan dilakukan keluarga sekitar 10-20 menit, sangat sering 8,57%, sering 68,57%, kadang 22,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sering melakukan bimbingan selama 10-20 menit setiap bimbingan.

- 6) Keluarga Melakukan Bimbingan Pemilihan Karir Kepada Anak Setiap Bulan

Tabel IV.13

Keluarga Melakukan Bimbingan Pemilihan Karir Kepada Anak Setiap Bulan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	25,71%
2	Sering	21	60,00%
3	Kadang	5	14,29%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%

Jumlah	35	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga melakukan bimbingan pemilihan karir setiap bulan, sangat sering 25,71%, sering 60,00%, kadang 14,29%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sering melakukan bimbingan pemilihan karir setiap bulan.

- 7) Orangtua Menyarankan Anak Untuk Membangun Relasi Dalam Meningkatkan Suatu Karir

Tabel IV.14
Orangtua Menyarankan Anak Membangun Relasi Dalam Meningkatkan Suatu Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	15	42,86%
2	Sering	14	40,00%
3	Kadang	6	17,14%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang orangtua menyuruh anaknya membangun relasi dalam meningkatkan suatu karir, sangat sering 42,86%, sering 40,00%, kadang 17,14%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian orangtua sangat sering menyuruh untuk membangun relasi dalam meningkatkan suatu karir.

8) Keluarga Memberikan Pemahaman Terhadap Resiko Karir Anak

Tabel IV.15**Keluarga Memberikan Pemahaman Terhadap Resiko Karir Anak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	17	48,57%
2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	1	2,86%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga selalu memberikan pemahaman terhadap resiko karir yang nantinya akan diambil, sangat sering 48,57%, sering 48,57%, kadang 2,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sangat sering memberikan pemahaman terhadap resiko karir yang nantinya akan diambil.

9) Bimbingan Keluarga Selalu Menanyakan Bagaimana Progres Karir

Tabel IV.16**Bimbingan Keluarga Selalu Menanyakan Bagaimana Progres Karir**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	13	37,14%
2	Sering	16	45,71%
3	Kadang	4	11,43%
4	Jarang	2	5,71%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang bimbingan keluarga selalu menanyakan progres karir, sangat sering 37,14%, sering 45,71%, kadang 11,43%, jarang 5,71% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sering menanyakan progres karir.

10) Keluarga Selalu Membebaskan Dalam Memilih Karir

Tabel IV.17

Keluarga Selalu Membebaskan Dalam Memilih Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	11	31,43%
2	Sering	21	60,00%
3	Kadang	3	8,57%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga membebaskan dalam memilih karir, sangat sering 31,43%, sering 60,00%, kadang 8,57%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian keluarga sering memberi kebebasan dalam memilih suatu karir.

11) Setiap Anggota Keluarga Mendukung Karir Masing-masing

Tabel IV.19

Setiap Anggota Keluarga Mendukung Karir Masing-masing

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	40,00%

2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	4	11,43%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang setiap anggota keluarga mendukung karir masing-masing, sangat sering 40,00%, sering 48,57%, kadang 11,43%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian setiap anggota keluarga sering mendukung karir masing-masing .

12) Keluarga Menjelaskan Tentang Manfaat Suatu Karir

Tabel IV.20

Penjelasan Keluarga Tentang Manfaat Suatu Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	11	31,43%
2	Sering	24	68,57%
3	Kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang penjelasan keluarga tentang manfaat suatu karir, sangat sering 31,43%, sering 68,57%, kadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga sering menjelaskan tentang manfaat suatu karir

13) Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Arah Karir

Tabel IV.21**Dukungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	12	34,29%
2	Sering	23	65,71%
3	Kadang	0	0%
4	Jarang	03	0%
5	Tidak Pernah	04	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang dukungan keluarga terhadap pemilihan karir, sangat sering 34,29%, sering 65,71%, kadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keluarga sering memberikan dukungan terhadap pemilihan karir.

14) Keluarga Memberikan Pilihan Terhadap Karir

Tabel IV.22**Keluarga Memberikan Pilihan Terhadap Karir**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	8	22,86%
2	Sering	19	54,29%
3	Kadang	8	22,86%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang keluarga memberikan pilihan terhadap karir anak, sangat

sering 22,86%, sering 54,29%, kadang 22,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja setuju jika keluarga memberikan pilihan terhadap terhadap karirnya.

15) Karir Orangtua Mempengaruhi Arah Karir Anak

Tabel IV.23

Karir Orangtua Mempengaruhi Arah Karir Anak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	40,00%
2	Sering	9	25,71%
3	Kadang	10	28,57%
4	Jarang	2	5,71%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang karir orangtua mempengaruhi arah karir anak, sangat sering 40,00%, sering 25,71%, kadang 28,57%, jarang 5,71% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karir orangtua sangat sering mempengaruhi arah karir anak.

16) Ibu Selalu Memberikan Bimbingan Kepada Anak

Tabel IV.24

Ibu Memberikan Bimbingan Kepada Anak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	12	34,29%
2	Sering	14	40,00%
3	Kadang	9	25,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%

Jumlah	35	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang ibu lebih dominan memberikan bimbingan kepada anak, sangat sering 34,29%, sering 40,00%, kadang 25,71%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu sering memberikan bimbingan kepada anak.

17) Ayah dan Ibu Bertentangan Dalam Memilih Arah Karir Anak

Tabel IV.25

Ayah dan Ibu Bertentangan Dalam Memilih Arah Karir Anak

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	0	0%
3	Kadang	6	17,14%
4	Jarang	11	31,43%
5	Tidak Pernah	18	51,43%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang ayah dan ibu selalu bertentangan dalam memilih karir anak, sangat sering 0%, sering 0%, kadang 17,14%, jarang 31,43% dan tidak pernah 51,43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja ayah dan ibu tidak pernah bertentangan dalam memilih karir anak

Kemudian hasil dari skor angket dimasukkan kedalam rangkuman deskripsi data bimbingan keluarga sebagai berikut:

Tabel IV.27
Rangkuman Deskripsi Data Bimbingan Keluarga

No	Statistik	X
1	Skor maksimal	83
2	Skor minimal	62
3	Rentang	21
4	Banyak kelas	6
5	Interval	4
6	Mean	71,72
7	Median	71,5
8	Modus	68,14
9	Standar deviasi	5,243

Perhitungan yang dilakukan terhadap angket 35 orang responden yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skornya adalah dengan skor tertinggi 83 dan skor terendah 62, rentang 21, banyak kelas 6, interval 4, mean 71,72, median 71,5 modus 68,14, dan standar deviasinya 5,243. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang bimbingan keluarga tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

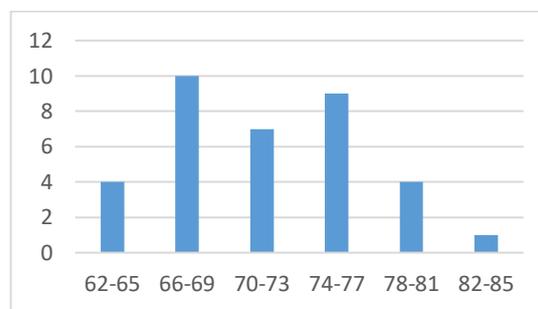
Tabel IV.28
Distribusi Frekuensi Bimbingan Keluarga

Data	Frekuensi	Persentase %
62-65	4	11,43%
66-69	10	28,57%
70-73	7	20,00%
74-77	9	25,71%

78-81	4	11,43%
82-85	1	2,86%
		100%

Penyebaran data bimbingan keluarga tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini :

Histogram frekuensi bimbingan keluarga



Untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel bimbingan keluarga dirumuskan:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item soal} \times \text{Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2507}{(35 \times 17 \times 5)} \times 100\% \\
 &= \frac{2507}{2975} \times 100\% \\
 &= 84,26\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor tingkat pencapaian variabel bimbingan keluarga adalah sebesar 84,26%. Untuk melihat tingkat kualitas

bimbingan keluarga adalah dengan mengkonsultasikannya dengan kriteria penilaian pada tabel berikut:

No	Skor	Interpretasi
1	20% - 39%	Sangat Rendah
2	40% - 59%	Rendah
3	50% - 69%	Cukup
4	70% - 89%	Tinggi
5	90% - 100%	Sangat Tinggi

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data Bimbingan Keluarga 84,26% tergolong Tinggi.

2. Arah Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan

Pada penelitian ini diperoleh 35 responden. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket terdiri dari 20 pernyataan mengenai pemilihan karir dengan lima alternatif jawaban yang dapat menggambarkan frekuensi jawaban, pengukuran skor angket dalam setiap pernyataan diukur menggunakan *skala likert* seperti pada tabel-tabel berikut:

1) Mengambil Resiko Dalam Keputusan Karir Yang Saya Ambil

Tabel IV.29

Mengambil Resiko Dalam Keputusan Karir Yang Saya Ambil

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	14	40,00%

2	Sering	19	54,29%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang berani mengambil resiko dalam keputusan karir yang dipilih, sangat sering 40,00%, sering 54,29%, kadang 5,71%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian berani mengambil resiko dalam keputusan karir yang dipilih.

2) Memiliki Perencanaan Arah Karir

Tabel IV.30

Memiliki Perencanaan Arah Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	25,71%
2	Sering	23	65,71%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	1	2,86%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang sudah merencanakan karir, sangat sering 25,71%, sering 65,71%, kadang 5,71%, jarang 2,86% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering merencanakan arah karirnya.

3) Tidak Percaya Diri Terhadap Karir Yang Dipilih

Tabel IV.31**Tidak Percaya Diri Terhadap Karir Yang Dipilih**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	2	5,71%
3	Kadang	13	37,14%
4	Jarang	9	25,71%
5	Tidak Pernah	3	8,57%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kurang percaya diri terhadap karir yang dipilih, sangat sering 0%, sering 5,71%, kadang 37,14%, kadang 25,71% dan tidak pernah 8,57%. Dengan demikian remaja kadang tidak percaya diri terhadap karir yang dipilih.

4) Memilih Karir Sesuai Dengan Bakat dan Minat

Tabel IV.32**Memilih Karir Sesuai Dengan Bakat dan Minat**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	15	42,86%
2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	1	2,86%
4	Jarang	2	5,71%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang memilih karir sesuai dengan bakat dan minat, sangat sering

42,86%, sering 48,57%, kadang 2,86%, jarang 5,71% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering memilih karir sesuai dengan bakat dan minat.

- 5) Mengambil Kegiatan Disekolah Sesuai Dengan Arah Karir Yang Diambil

Tabel IV.33
Mengambil Kegiatan Disekolah Sesuai Dengan Arah Karir
Diambil

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	25,71%
2	Sering	22	62,86%
3	Kadang	3	8,57%
4	Jarang	1	2,86%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang mengambil kegiatan disekolah sesuai dengan arah karir yang akan diambil, sangat sering 25,71%, sering 62,86%, kadang 8,57%, jarang 2,86% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering mengambil kegiatan sesuai arah karir.

- 6) Merasa Puas Dalam Menggapai Karir

Tabel IV.34
Merasa Puas Dalam Menggapai Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	20	57,14%
2	Sering	14	40,00%
3	Kadang	1	2,86%

4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang tidak akan meyerah dalam menggapai karir, sangat sering 57,14%, sering 40,00%, kadang 2,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sangat sering merasa puas dalam meggapai karirnya.

7) Mencari Tau Informasi Mengenai Karir Yang Akan Diambil

Tabel IV.35

Mencari Tau Informasi Mengenai Karir Yang Diambil

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	17	48,57%
2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	1	2,86%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu mencari tau informasi mengenai karir yang akan diambil, sangat sering 48,57%, sering 48,57%, kadang 2,86%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sangat sering mencari tau informasi mengenai karir yang akan dipilih.

8) Mengikuti Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Arah Karir

Tabel IV.36**Mengikuti Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Arah Karir**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	12	34,29%
2	Sering	21	60,00%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu mengikuti berbagai kegiatan yang sejalan dengan karir, sangat sering 34,29%, sering 60,00%, kadang 5,71%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering mengikuti berbagai kegiatan yang sejalan dengan karir.

9) Selalu Mendapatkan Hasil Karir Yang Memuaskan

Tabel IV.37**Selalu Mendapatkan Hasil Karir Yang Memuaskan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	16	45,71%
2	Sering	19	54,29%
3	Kadang	0	0%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu berusaha memperbaiki kelemahan yang dimiliki, sangat

sering 45,71%, sering 54,29%, kadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering mendapatkan hasil karir yang memuaskan.

10) Belum mengetahui ruang lingkup karir

Tabel IV.38
Belum mengetahui ruang lingkup karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	1	2,86%
2	Serg	9	25,71%
3	Kadang	16	45,71%
4	Jarang	6	17,14%
5	Tidak Pernah	3	8,57%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang belum mengetahui ruang lingkup karir, sangat sering 2,86%, sering 25,71%, kadang 45,71%, jarang 17,14% dan tidak pernah 8,57%. Dengan demikian remaja kadang belum mengetahui ruang lingkup karirnya.

11) Mempersiapkan Diri Dalam Membangun Suatu Karir

Tabel IV.39
Mempersiapkan Diri Dalam Membangun Suatu Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	13	37,14%
2	Sering	20	57,14%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%

Jumlah	35	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang mempersiapkan diri dalam membangun suatu karir, sangat sering 37,14%, sering 57,14%, kadang 5,71%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering mempersiapkan diri dalam membangun suatu karir.

12) Berdiskusi Kepada Keluarga Tentang Karir Yang Akan Diambil

Tabel IV.40

Berdiskusi Kepada Keluarga Tentang Karir Yang Akan Diambil

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	20	57,14%
2	Sering	12	34,29%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	1	2,86%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang berdiskusi bersama keluarga tentang karir yang akan diambil, sangat sering 57,14%, sering 34,29%, kadang 5,71%, jarang 2,86% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sangat sering berdiskusi kepada keluarga tentang karir yang akan diambil.

13) Mendengarkan Masukan Dari Orang Lain

Tabel IV.41**Mendengarkan Masukan Dari Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	25,71%
2	Sering	5	14,29%
3	Kadang	17	48,57%
4	Jarang	3	8,57%
5	Tidak Pernah	1	2,86%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang tidak suka mendengarkan masukan dari oranglain, sangat sering 25,71%, sering 14,29% , kadang 48,57%, jarang 8,57%, dan tidak pernah 2,86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa remaja kadang mendengarkan masukan dari oranglain.

14) Mempelajari Bagaimana Cara Orang Lain Menggapai Karirnya

Tabel IV.42**Mempelajari Bagaimana Cara Orang Lain Menggapai Karirnya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	17	48,57%
2	Sering	16	45,71%
3	Kadang	1	2,86%
4	Jarang	1	2,86%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu mempelajari cara orang lain menggapai karirnya, sangat

setuju 48,57%, setuju 45,71%, kurang setuju 2,86%, tidak setuju 2,86% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian remaja sering mempelajari bagaimana cara orang lain bisa menggapai karirnya.

15) Mengembangkan Bakat dan Minat Yang Dimiliki Untuk Membangun Karir

Tabel IV.44
Mengembangkan Bakat dan Minat Yang Dimiliki Untuk
Membangun Karir

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	18	51,43%
2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	0	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu mengembangkan bakat dan minat untuk membangun karir, sangat setuju 51,43%, setuju 48,57%, kurang setuju 0%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian remaja sangat sering mengembangkan bakat dan minat untuk membangun karirnya.

16) Selalu Belajar Untuk Bisa Menggapai Karir Yang Akan Saya Pilih

Tabel IV.45
Selalu Belajar Untuk Bisa Menggapai Karir Yang Akan Saya
Pilih

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	16	45,71%
2	Sering	16	45,71%

3	Kadang	3	8,57%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang selalu belajar untuk bisa menggapai karir yang dipilih, sangat setuju 45,71%, setuju 45,71%, kurang setuju 8,57%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian remaja sangat sering belajar agar bisa menggapai karir yang dipilih.

17) Saya Merasa Cita-cita Saya Sejalan Dengan Karir Yang Dipilih

Tabel IV.46

Saya Merasa Cita-cita Saya Sejalan Dengan Karir Yang Dipilih

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	15	42,86%
2	Sering	18	51,43%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang memiliki cita-cita yang sejalan dengan karir, sangat setuju 42,86%, setuju 51,43%, kurang setuju 5,71%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian remaja sering memiliki cita-cita yang sejalan dengan karir.

18) Saya Merasa Kebutuhan Finansial Mempengaruhi Pilihan Karir Saya

Tabel IV.47**Saya Merasa Kebutuhan Finansial Mempengaruhi Pilihan Karir Saya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	16	45,71%
2	Sering	17	48,57%
3	Kadang	2	5,71%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang Saya Merasa Kebutuhan Finansial Mempengaruhi Pilihan Karir Saya, sangat sering 45,71%, sering 48,57%, kadang 5,71%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dengan demikian remaja sering Merasa Kebutuhan Finansial Mempengaruhi Pilihan Karir Saya.

Kemudian hasil dari skor angket dimasukkan kedalam rangkuman deskripsi data pemilihan karir sebagai berikut:

Tabel IV.49**Rangkuman Deskripsi Data Arah Karir**

No	Statistik	Y
1	Skor maksimal	88
2	Skor minimal	61
3	Rentang	27
4	Banyak kelas	6
5	Interval	5
6	Mean	75,08
7	Median	78,27

8	Modus	68,57
9	Standar deviasi	6,9

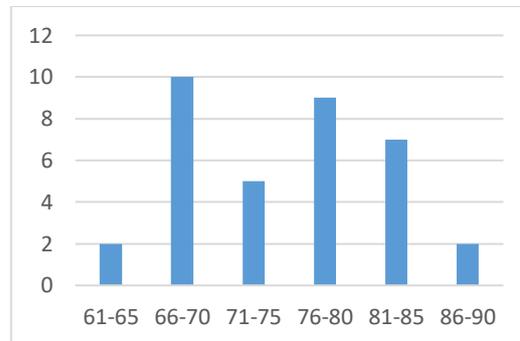
Perhitungan yang dilakukan terhadap angket 35 orang responden yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skornya adalah dengan skor tertinggi 88 dan skor terendah 61, rentang 27, banyak kelas 6, interval 5, mean 75,08, median 78,27, modus 68,57, dan standar deviasinya 6,90. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang arah karir tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel IV. 50
Distribusi Frekuensi Pemilihan Karir

Data	Frekuensi	Persentase%
61-65	2	5,71%
66-70	10	28,57%
71-75	5	14,29%
76-80	9	25,71%
81-85	7	20,00%
86-90	2	5,71%
Jumlah	35	100%

Penyebaran data bimbingan keluarga tersebut selanjutnya dapat digambarkan dengan histogram sebagaimana terdapat pada gambar berikut ini :

Histogram Frekuensi Pemilihan Karir



Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat dirumuskan:

$$\begin{aligned}
 \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ Responden} \times \text{ Item soal} \times \text{ Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{2628}{(35 \times 18 \times 5)} \times 100 \\
 &= \frac{2628}{3150} \times 100\% \\
 &= 83,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor tingkat pencapaian variabel pemilihan karir adalah sebesar 83,42%. Untuk melihat tingkat kualitas arah karir adalah dengan mengkonsultasikannya dengan kriteria penilaian pada tabel berikut:

No	Skor	Interpretasi
1	20% - 39%	Sangat Rendah
2	40% - 59%	Rendah
3	50% - 69%	Cukup
4	70% - 89%	Tinggi

5	90% - 100%	Sangat Tinggi
---	------------	---------------

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data pemilihan karir 83,42% tergolong Tinggi.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a) Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesionernya

Tabel IV.51

Validitas Variabel X (Bimbingan Keluarga)

Variabel X	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,534	0,344	Valid
2	0,492	0,344	Valid
3	0,455	0,344	Valid
4	0,499	0,344	Valid
5	0,382	0,344	Valid
6	0,438	0,344	Valid
7	0,434	0,344	Valid
8	0,437	0,344	Valid
9	0,490	0,344	Valid
10	0,498	0,344	Valid
11	0,394	0,344	Valid
12	0,628	0,344	Valid
13	0,653	0,344	Valid
14	0,392	0,344	Valid
15	0,606	0,344	Valid

16	0,499	0,344	Valid
17	0,395	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel bimbingan keluarga sebanyak 17 pernyataan tersebut dinyatakan valid atau memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=35-2=33$ dan nilai r_{tabel} 0,344.

Tabel IV.52

Validitas Variabel Y (Arah Karir)

Variabel Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,461	0,344	Valid
2	0,376	0,344	Valid
3	0,487	0,344	Valid
4	0,525	0,344	Valid
5	0,439	0,344	Valid
6	0,739	0,344	Valid
7	0,780	0,344	Valid
8	0,479	0,344	Valid
9	0,773	0,344	Valid
10	0,393	0,344	Valid
11	0,666	0,344	Valid
12	0,674	0,344	Valid
13	0,507	0,344	Valid
14	0,716	0,344	Valid
15	0,745	0,344	Valid
16	0,756	0,344	Valid
17	0,445	0,344	Valid
18	0,649	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas, jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel arah karir sebanyak 18 pernyataan tersebut dinyatakan valid atau memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=35-2=33$ dan nilai r_{tabel} 0,344.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir.

Tabel IV.53
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Nomor Item
Bimbingan Keluarga	0.793	0,6	17
Arah Karir	0.873	0,6	18

2. Pengujian Hipotesis

a) Korelasi Product Moment

Untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.54

**Kerja Angka Indeks Korelasi Antara Pengaruh Bimbingan
Keluarga Terhadap Arah Karir Remaja**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	78	5625	6084	5850
2	81	83	6561	6889	6723
3	77	74	5929	5476	5698
4	67	79	4489	6241	5293
5	67	68	4489	4624	4556
6	68	66	4624	4356	4488
7	74	80	5476	6400	5920
8	76	77	5776	5929	5852
9	67	66	4489	4356	4422
10	70	76	4900	5776	5320
11	62	62	3833	3844	3844
12	72	76	5184	5776	5472
13	78	87	6084	7569	6786
14	77	84	5929	7056	6468
15	65	70	4225	4900	4550
16	73	80	5329	6400	5840
17	66	75	4356	5625	4950
18	64	70	4096	4900	4480
19	76	82	5776	6724	6232
20	67	81	4489	6561	5427
21	66	67	4356	4489	4422
22	72	69	5184	4761	4968

23	76	73	5776	5329	5548
24	66	68	4356	4624	4488
25	83	84	6889	7056	6972
26	75	72	5625	5184	5400
27	69	68	4761	4624	4692
28	81	81	6561	6561	6561
29	72	71	5184	5041	5112
30	75	61	5625	3721	4575
31	80	79	6400	6241	6320
32	63	88	3969	7744	5544
33	66	84	4356	7056	5544
34	71	70	5041	4900	4970
35	70	79	4900	6241	5530
JUMLAH	2507	2628	180642	199058	188817

Dari tabel tersebut diketahui:

$$\Sigma X = 2507$$

$$\Sigma Y = 2628$$

$$\Sigma X^2 = 180642$$

$$\Sigma Y^2 = 199058$$

$$\Sigma XY = 188817$$

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “r” product moment didapatkan hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(188817) - (2507)(2628)}{\sqrt{[35 \cdot 180642 - (2507)^2][35 \cdot 199058 - (2628)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6608595 - 6588396}{\sqrt{[6322470 - 6285049][6967030 - 6906384]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20199}{\sqrt{[37421][60646]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20199}{\sqrt{2269433966}}$$

$$r_{xy} = \frac{20199}{47638,576}$$

$$r_{xy} = 0,4240$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “r” product moment sebesar 0,4240. Apabila angka indeks “r” product moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “r” sebesar 0,344. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,4240 > 0,344$. Mengingat harga “r” product moment sebesar 0,4240 maka interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori sedang.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir dalam bentuk persentase, maka diperoleh:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,4240^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,179776 \times 100\%$$

KP = 17,9776% sisanya 82,0224% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

b) Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja, maka digunakan perhitungan regresi linear sederhana yaitu:

1) Menghitung rumus b

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{35 \cdot 188817 - (2507)(2628)}{35 \cdot 180642 - (2507)^2}$$

$$b = \frac{6608595 - 6588396}{6322470 - 6285049}$$

$$b = \frac{20199}{37421}$$

$$b = 0,5397$$

2) Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$a = \frac{2628 - 0,5397(2507)}{35}$$

$$a = \frac{2628 - 1353,0279}{35}$$

$$a = \frac{1274,9721}{35}$$

$$a = 36,4277$$

3) Menghitung persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bx$$

$$Y = 36,477 + 0,5397x$$

4) Membuat garis persamaan regresi

a. Menghitung rata-rata X dengan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2507}{35} = 71,6285$$

b. Menghitung rata-rata Y dengan rumus

$$Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2628}{35} = 70,0857$$

Kemudian untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsididempuan, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(2628)^2}{35} = \frac{6906384}{35} = 197325,25$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b/a)} &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0,5397 \cdot \left\{ 188817 - \frac{2507(2628)}{35} \right\} \\ &= 0,5397 \cdot \left\{ 188817 - \frac{6588396}{35} \right\} \\ &= 0,5397 \cdot \{ 188817 - 188239,88571 \} \\ &= 0,5397 \cdot \{ 577,11429 \} \\ &= 311,4685 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 199058 - 311,4685 - 197325,25 \\ &= 1421,2815 \end{aligned}$$

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 197325,25$$

5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)} = 311,4685$$

6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{N-2} = \frac{1421,2815}{35-2} = \frac{1421,2815}{33} = 43,0691$$

7) Menguji signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}} = \frac{311,4685}{43,0691} = 7,2318$$

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dkReg(\frac{b}{a}))(dkRes)}$$

$$= F_{(1-0,05)(dkReg(\frac{b}{a})=1)(dkRes=35-2)}$$

$$= F(0,95)(1,33)$$

Cara membaca F_{tabel} : angka 1 = pembilang, angka 33 = penyebut, maka $F_{tabel} = 4,14$.

Karena $F_{hitung} (7,2318) > F_{tabel} (4,14)$ maka signifikansi hipotesis diterima (H_a diterima dan H_o ditolak). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dalam bimbingan keluarga terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap arah Karir dengan melakukan penyebaran angket kuesioner di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan penyebaran angket kuesioner ini Bimbingan keluarga belum sepenuhnya teraplikasikan dalam keluarga dikarenakan anggota keluarga yang sibuk serta kurang memahami bagaimana bimbingan keluarga. Keluarga hanya sebatas menanyakan perkembangan karir anak. Sebagian keluarga yang memberikan bimbingan yang rutin kepada anaknya selalu memantau perkembangan karir anak dengan rutin menanyakan perkembangan serta masalah yang dihadapi remaja. Remaja belum sepenuhnya menyadari kemana arah karirnya, serta kurangnya dukungan yang menyebabkan remaja tidak yakin dan menutup diri akan pilihan karirnya. Tetapi ada berbagai faktor yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan karir. Misalnya: *pertama* ekonomi, ekonomi yang menyebabkan remaja enggan menentukan arah karir, mereka takut akan menjadi beban terhadap keluarga. *Kedua* lingkungan, lingkungan yang didalamnya mengutamakan pendidikan maka akan menjadi dorongan kepada remaja untuk semakin berusaha mengejar impian karirnya. Sebaliknya jika lingkungan sekitarnya tidak mementingkan karir maka remaja akan terikut. *Ketiga* teman sebaya, pertemanan yang selalu mementingkan karir akan lebih dominan saling mendukung dan menguatkan sesama. Semakin kuat bimbingan yang diberikan kepada remaja maka ia yakin akan keputusan karirnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti tentu menghadapi banyak hal yang dan tahapan-tahapan demi mencapai kesempurnaan penelitian ini, meskipun demikian peneliti masih menghadapi kesulitan untuk mencapai kesempurnaan dalam penelitian ini. Ada keterbatasan dalam pengumpulan data dan mencari informasi diantaranya:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan .
2. Waktu, tenaga serta dana peneliti.
3. Dalam pengumpulan data-data dari responden, adanya kesulitan dalam penyebaran angket. Peneliti belum sepenuhnya mengetahui apakah responden jujur dalam mengisi angket pertanyaan yang diberikan peneliti.
4. Peneliti juga tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket, apakah responden menjawab dengan jujur dan serius atau hanya asal jawab.
5. Disamping hal itu, keterbatasan fasilitas yang dimiliki peneliti seperti buku-buku dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini juga menyebabkan hasil yang kurang maksimal dalam penelitian ini. Meskipun demikian, peneliti tetap terus berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian mengenai Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap arah Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan keluarga di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan berada pada persentase 84,26% dengan kategori tinggi. Bimbingan atau peran dari keluarga sangat penting dalam penentuan karir seorang anak dimana anak merasa percaya diri apabila didukung penuh oleh keluarganya. Tetapi anak sangat menutup diri apabila keluarga kurang berinteraksi dan memilih untuk diam saja dengan masalah karir yang dimilikinya, serta kurangnya komunikasi yang relevan didalam keluarga.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan berada pada persentase 83,42% dengan kategori tinggi. Dalam pengambilan keputusan karir, remaja masih banyak mempertimbangkan suatu hal termasuk respon ataupun pendapat keluarga dalam suatu penentuan karir remaja itu sendiri. Kurangnya arahan ataupun bimbingan dari keluarga menjadi beban bagi remaja dalam pemilihan karirnya, mereka langsung menarik kesimpulan untuk mengurungkan niatnya dalam menggapai suatu karirnya sendiri karena tidak adanya suatu dukungan yang diberikan

pada diri remaja itu sendiri. Remaja menginginkan bimbingan serta dukungan penuh dari keluarga agar mereka percaya diri akan proses keputusan arah karirnya.

3. Berdasarkan analisis data pengaruh antara bimbingan keluarga dengan arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan diperoleh bahwa $r_{hitung}(0,424) > r_{tabel}(0,344)$ dengan taraf signifikansi 5%. Kemudian tingkat signifikan hubungan antara variabel diperoleh bahwa $F_{hitung}(7,2318) > F_{tabel}(4,14)$ dengan taraf signifikansi 5% dengan kontribusi determinan bimbingan keluarga 17,97776% terhadap arah karir remaja. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima “artinya bimbingan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap arah karir remaja di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan”. Jadi dapat disimpulkan semakin sering dilakukannya bimbingan keluarga maka semakin percaya diri seorang remaja dalam memilih karirnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orangtua

Kepada orangtua disarankan memberikan bimbingan dalam masalah karir anak agar anak semakin terbuka dalam masalah pemilihan karirnya. Dan anak juga tidak segan untuk menceritakan proses karirnya dan tidak canggung untuk meminta saran kepada orangtua.

2. Bagi remaja

Kepada remaja disarankan untuk selalu fokus dan semangat dalam menggapai suatu karir. selalu berani untuk mencoba hal baru dan selalu mempersiapkan diri dalam membangun suatu karir.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan masalah yang lebih mendalam lagi tentang bimbingan keluarga terhadap pemilihan karir remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen (2002) *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press.
- Ali Mohammad dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, cet 1.
- Arikunto Subarsini (2006) *Prosedur penelitian, edisi revisi IV*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachri Syamsul Thalib (2010) *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta: Kencana.
- Besari Anam, "Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak", dalam *Jurnal Paradigma*, Volume 14, No. 01 November 2022
- Darma Budi (2017) *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Jakarta: GUEPEDIA.
- Hadiarni dan Irman (2009) *Konseling Karir*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Herdiyanti Dini (2018) "Pengaruh Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak", *Skripsi*, Bandung : Uin Sunan Gunung Djati.
- Jannah Miftahul (2016) "Remaja Dan Tuga-tugas Perkembangannya Dalam Islam", dalam *Jurnal Psikoislamedia*, Volume. 1, No. 1.
- Juntika Achmad Nurihsan (2006) *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud Akilah (2012) *Keluarga Sakinah Menurut Pandangan Islam*, Makassar: Alauddin University Press.
- Nizar Ahmad Rangkuti (2014) *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Noer Faizah Laela (2017) *Bimbingan Konseling Keluarga dan remaja*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Noor Juliansyah (2017) *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pujosuwarno Sayekti (1990) *Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Yogyakarta: Menara Mas Offset.

- Riyanto Slamet (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siregar Syofian (2013) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara
Sudijono Anas (2008) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2010) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi arikunto (2020) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut (1987) *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- S. Sofyan Willis (2008) *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Bandung, ALFABETA.
- Wijayanti Ratna, Daniar Paramita, dkk (2021) *Metode penelitian kuantitatif*, Lumajang: WIDYA GAM PRESS.

JURNAL

- A Erina, Nadia, Saripah (2023) “ Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Volume 3 No. 1, Maret.
<https://www.jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201>
- Alya Disah Nabila, dkk (2023) “Pendidikan Anak Usia Dini, Remaja dan Dewasa”, dalam *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Volume 10 No. 1 April. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/32256>
- Ayun Qurrotu (2017) “Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak”, dalam *Rumah Jurnal*, Volume 5, No. 1 Januari-Juni.
https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/2421/pdf_1
- Devi, Nurbaeti, Dede R (2020) “Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa”, dalam *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksh*. Volume 11, No. 1.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/27348>,

Fathia Putri Fadilla dan Sri Muliati Abdullah (2019) “Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau Dari Sosial Cognitive Theory”, dalam *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 2, Desember. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1651883>

Istifarani Fiqih (2016) “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok”, dalam *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi* 4. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/1403>

Juli Retno Widyastuti, Titin Indah Pratiwi (2013) “PENGARUH SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP KEMANTAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA”, dalam *Jurnal BK UNESA*. Volume 03 Nomor 01. <https://media.neliti.com/media/publications/246787-pengaruh-self-efficacy-dan-dukkungan-sosi-e7253dac.pdf>,

Jamaluddin, Acep Komarudin, dan Asep Andi Rahman (2019) “Bimbingan orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak”, dalam *Jurnal ATTHULAB: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*, Volume 4 Nomor 2.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/5575/pdf>,

Maya Ikri, K.A. Rahman, Freddi sarman (2023) “Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa”, *JUANG: Jurnal Wahana konseling* vol. 6, No. 2, September.

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/13197>

Muri A. Yusuf (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: kencana.

<https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/150>

Muslimah Fazaria, “Kemampuan Keputusan Karier dan Beberapa Intervensi yang Digunakan untuk Pengembangan Pengambilan Keputusan”, dalam *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, Volume. 3 No.1 Juni Tahun 2019.

Solihatun, dkk (2020) “Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa”, dalam *Indonesia Journal Of Guidance And Counseling*, Volume 9 No.1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/38900>

Solikhati Novera dan Sinta Saraswati (2021) “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa”,

dalam *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Volume 10 No. 1.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/35390>

Vatmawati, Septi (2019) “Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir”, dalam *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Volume 6 No. 1.
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/EMPATI/article/view/4114>

Zarkasih Khamim Putro (2017) “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja”, dalam *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Volume 17, No. 1.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/201703>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Nur Azizah Harahap
Nim : 2030200032
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 09 Oktober 2001
Email/No.HP : nurazizah2001psp@gmail.com/081283245028
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Jumlah Saudara : 5 Bersaudara
Junis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

II. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ramalan Raja Aman Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan
Nama Ibu : Juli Wati Nasution
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidempuan

III. Pendidikan Formal

TK : TK Pribumi Abdi Padangsidempuan
SD : SDN 200112 Padangsidempuan
SMP : SMPN 4 Padangsidempuan
SMA : SMAN 6 Padangsidempuan
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

IV. Motto Hidup

“ Teruslah Berusaha Tanpa Ada Kata Mundur, Dibalik Kerja Keras Terdapat Hasil Yang Memuaskan”

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

A. IDENTITAS

NAMA :

UMUR :

JENIS KELAMIN :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Berilah tanda X pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan diri masing-masing. Setiap pernyataan dalam skala dilengkapi lima pilihan jawaban, yaitu:

Sangat Sering	SS
Sering	S
Kadang	K
Jarang	J
Tidak Pernah	TP

Variabel X (Bimbingan Keluarga)

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
1	Keluarga selalu menyempatkan untuk berdiskusi mengenai karir anaknya					
2	Keluarga selalu memantau perkembangan belajar anak					
3	Orangtua membahas tentang karir anaknya					

4	Keluarga selalu melakukan bimbingan terhadap karir anaknya					
5	Waktu bimbingan yang dilakukan keluarga sekitar 10-20 menit setiap bimbingan					
6	Keluarga melakukan bimbingan pemilihan karir setiap bulan					
7	Orangtua menyarankan anak untuk membangun relasi dalam meningkatkan suatu karir					
8	Keluarga memberikan pemahaman terhadap resiko karir anak					
9	Bimbingan keluarga selalu menanyakan progres karir					
10	Keluarga selalu membebaskan dalam memilih karir					
11	Setiap anggota keluarga mendukung karir masing-masing					
12	Penjelasan keluarga tentang manfaat suatu karir					
13	Dukungan Keluarga terhadap pemilihan karir					
14	Keluarga memberikan pilihan terhadap karir					
15	Karir orangtua mempengaruhi arah karir anak					
16	Ibu selalu memberikan bimbingan kepada anak					

17	Ayah dan ibu selalu bertentangan dalam memilih arah karir anak					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Y (Pemilihan Karir)

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
1	Mengambil resiko dalam keputusan karir yang saya ambil					
2	Memiliki perencanaan arah karir					
3	Kurang percaya diri terhadap karir yang dipilih					
4	Memilih karir sesuai dengan bakat dan minat					
5	Mengambil kegiatan disekolah sesuai dengan arah karir yang diambil					
6	Merasa puas dalam menggapai karir					
7	Mencari informasi mengenai karir yang akan diambil					
8	Mengikuti kegiatan yang sejalan dengan karir					
9	Selalu mendapatkan hasil karir yang memuaskan					
10	Belum mengetahui ruang lingkup karir					
11	Mempersiapkan diri dalam membangun suatu karir					
12	Berdiskusi kepada keluarga tentang karir yang akan diambil					
13	Mendengarkan masukan dari orang lain					

14	Mempelajari cara oranglain menggapai impiannya					
15	Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki untuk membangun karir					
16	Selalu belajar untuk bisa menggapai karir yang dipilih					
17	Memiliki cita-cita yang sejalan dengan pemilihan karir					
18	Saya merasa kebutuhan finansial mempengaruhi pilihan karir saya					

Lamiran 2**Hasil Variabel X**

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Jumlah
1	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	75
2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	81
3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	77
4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	67
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67
6	5	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	68
7	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	74
8	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	76
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	67
10	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	70
11	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	62
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	72
13	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	78
14	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	77
15	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	73
17	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	66
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	64
19	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	76
20	5	5	3	3	3	5	3	5	4	5	5	4	4	3	2	3	5	67
21	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	66
22	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	72
23	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	76
24	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	2	4	3	66
25	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	83
26	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	75
27	4	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	69

Lampiran 3

Hasil Variabel Y

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	78
2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	83
3	3	4	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	74
4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	79
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	68
6	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	66
7	5	5	3	2	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	80
8	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	77
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	66
10	4	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	5	4	76
11	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	62
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	76
13	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	87
14	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	84
15	4	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	70
16	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	80
17	5	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	75
18	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	70
19	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	82
20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	81
21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	4	67
22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	69
23	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	3	4	4	4	4	4	73
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	68
25	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	84
26	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	72
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	68

28	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	81
29	5	5	4	4	2	5	4	5	5	2	4	2	3	3	5	5	5	3	71
30	5	2	2	2	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	4	3	5	3	61
31	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	79
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
33	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	84
34	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	70
35	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	79
Jumlah																			2628

Lampiran 4

Variabel X (Bimbingan Keluarga)

1. Skor variabel X bimbingan keluarga diperoleh adalah:

75	81	77	67	67	68	74	76	67	70
62	72	78	77	65	73	66	64	76	67
66	72	76	66	83	75	69	81	72	75
80	63	66	71	70					

Jumlah data (N) = 35

Skor tertinggi = 83

Skor terendah = 62

2. Rentang (R)

$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

$$= 83 - 62$$

$$= 21$$

3. Banyak kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,0952$$

$$= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Panjang kelas (I)

$I = R/BK$

$$= 21 / 6$$

$$= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Interval	Frekuensi (F)	Xi	FiXi
62-65	4	63,5	254
66-69	10	67,5	675
70-73	7	71,5	500,5
74-77	9	75,5	679,5
78-81	4	79,5	318
82-85	1	83,5	83,5
Jumlah	35		2510,5

5. Mean

Rumus yang digunakan yaitu : $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N :Jumlah data.

$$\text{Maka } M_x = \frac{2.510,5}{35} = 71,72$$

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $M_e = I + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan:

M_e :Median

I :Batas bawah kelas median,yaitu dimana median terletak

i :Panjang kelas Interval

n :Banyaknya data

f :frekuensi kelas median

F :Jumlah semua jenis frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

Interval	Frekuensi (F)	Fk
62-65	4	4
66-69	10	14
70-73	7	21
74-77	9	30
78-81	4	34
82-85	1	35
Jumlah	35	

Maka :

$$I = 70 - 0,5 = 69,5$$

$$i = 4$$

$$f = 7$$

$$F = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } M_e &= I + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 69,5 + 4 \left(\frac{17,5 - 14}{7} \right) \\ &= 69,5 + 4 (0,5) \\ &= 69,5 + 2 \\ &= 71,5 \end{aligned}$$

7. Modus

$$\text{Rumus yang digunakan } M_o = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

M_o :Modus

l :Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

i :Kelas interval

f_a : Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b :Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

Maka :

$$I = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$i = 4$$

$$f_a = 10-4=6$$

$$f_b = 10-7=3$$

$$\begin{aligned} \text{maka } M_o &= l + i \left(\frac{f_a}{f_a+f_b} \right) \\ &= 65,5 + 4 \left(\frac{6}{6+3} \right) \\ &= 65,5 + 4 (0,66) \\ &= 65,5 + 2,64 \\ &= 68,14 \end{aligned}$$

8. Standar deviasi

Rumus yang digunakan adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

fx^2 =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

fx =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

N = Jumlah Mahasiswa.

Maka :

Interval	Frekuensi (F)	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
62-65	4	63,5	4032,25	254	16130
66-69	10	67,5	4556,25	675	45562,5
70-73	7	71,5	5112,25	500,5	35785,75
74-77	9	75,5	5700,25	679,5	51302,25
78-81	4	79,5	6320,25	318	25281
82-85	1	83,5	6972,25	83,5	6972,25
Jumlah	35			2510,5	181033,75

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2} \\ &= \sqrt{\frac{181033,75}{35} - \left[\frac{2510,5}{35}\right]^2} \\ &= \sqrt{5172,392 - [71,728]^2} \\ &= \sqrt{5172,392 - 5144,90} \\ &= \sqrt{27,492} \\ &= 5,243\end{aligned}$$

Lampiran 5

Variabel Y (Arah Karir)

1. Skor variabel Y arah karir diperoleh adalah:

78	83	74	79	68	66	80	77	66	76
62	76	87	84	70	80	75	70	82	81
67	69	73	68	84	72	68	81	71	61
79	88	84	70	79					

Jumlah data (N) = 35

Skor tertinggi = 88

Skor terendah = 61

2. Rentang (R)

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 88 - 61$$

$$= 27$$

3. Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,544)$$

$$= 1 + 5,0952$$

$$= 6,0952 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

4. Panjang Kelas

$$I = R / BK$$

$$= 27 / 6$$

$$= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Interval	Frekuensi (F)	Xi	FiXi
61-65	2	63	126
66-70	10	68	680
71-75	5	73	365
76-80	9	78	702
81-85	7	83	581
86-90	2	88	176
	35		2624

5. Mean

Rumus yang digunakan yaitu : $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

M_x : Mean (rata-rata)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N :Jumlah data.

$$\text{Maka } M_x = 2628 / 35 = 75,08$$

6. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $M_e = I + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

Keterangan:

M_e :Median

I :Batas bawah kelas median,yaitu dimana median terletak

i :Panjang kelas Interval

n :Banyaknya data

f :frekuensi kelas median

F :Jumlah semua jenis frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

Interval	Frekuensi (F)	Fk
61-65	2	2
66-70	10	12
71-75	5	17
76-80	9	26
81-85	7	33
86-90	2	35

Maka :

$$I = 76 - 0,5 = 75,5$$

$$i = 5$$

$$f = 9$$

$$F = 17$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka } M_e &= I + i \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 75,5 + 5 \left(\frac{17,5 - 17}{9} \right) \\
 &= 75,5 + 5 \left(\frac{0,5}{9} \right) \\
 &= 75,5 + 5(0,555) \\
 &= 75,5 + 2,775 \\
 &= 78,275
 \end{aligned}$$

9. Modus

$$\text{Rumus yang digunakan } M_o = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

Keterangan:

M_o : Modus

l :Batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus

i :Kelas interval

f_a : Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b :Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

Maka :

$$I = 66 - 0,5 = 65,5$$

$$i = 5$$

$$f_a = 8$$

$$f_b = 5$$

$$\text{maka } M_o = l + i \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right)$$

$$= 65,5 + 5 \left(\frac{8}{8+5} \right)$$

$$= 65,5 + 5 (0,615)$$

$$= 65,5 + 3,075$$

$$= 68,575$$

10. Standar deviasi

Rumus yang digunakan adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

fx^2 =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

fx =Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor

N = Jumlah Mahasiswa.

Maka :

Interval	Frekuensi (F)	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
61-65	2	63	3969	126	7938
66-70	10	68	4624	680	46240
71-75	5	73	5329	365	26645
76-80	9	78	6084	702	54756
81-85	7	83	6889	581	48223
86-90	2	88	7744	176	15488
Jumlah	35			2630	199290

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N}\right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{199290}{35} - \left[\frac{2630}{35}\right]^2} \\
 &= \sqrt{5694 - 5646.32} \\
 &= \sqrt{47.68} \\
 &= 6.90
 \end{aligned}$$

Lampiran 6

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 661/Un.28/F.6a/PP.00.9/04/2024

30 April 2024

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. 1. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
2. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM : 2030200032
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA TERHADAP ARAH KARIR REMAJA DI KELURAHAN PANYANGGAR KOTA PADANGSIDIMPUAN**

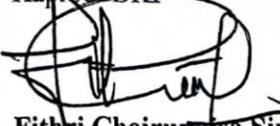
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000632001

Kaprodi BKI


Fithri Choirunisa Siregar, M.Psi.
NIP. 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing I


Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.
NIP. 196308211993031003

Bersedia/ Tidak Bersedia
Pembimbing II


Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197603022003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1048/Un.28/F/TL.01/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Skripsi Mahasiswa*

9 Agustus 2024

YTH. Lurah Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara

Di
tempat

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM. : 2030200032
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Kelurahan Panyanggar, Kec. Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Keluarga Terhadap Pemilihan Karir Remaja di Kelurahan Panyanggar, Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Lurah Panyanggar Kec. Padangsidempuan Utara untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.



Dekan
Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001 4



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA
KELURAHAN PANYANGGAR

Jalan Ompu Napotar Padangsidempuan Kode Pos 22714

Nomor : 470/ 325 / 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bantuan Informasi
Skripsi Mahasiswa

Padangsidempuan, 06 Agustus 2024
Kepada Yth :
Ibu /Bpk Dekan UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

di -
Padangsidempuan

Sesuai dengan Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa UIN Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : 1048/Un.28/F/TL.01./08 /2024 Pada Tanggal : 09 Agustus 2024 Tentang Permohonan Bantuan Informasi Skripsi Masiswa Penelitian Mahasiswa Program Studi: Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI

Nama : Nur Azizah Harahap
NIM : 2030200032
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
Alamat : Jl. T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang
Padangsidempuan

Kepada Nama tersebut di atas telah diberikan informasi data yang diperlukan untuk penyelesaian Skripsi Mahasiswa . Di Kelurahan Panyanggar Kecamatan Padangsidempuan Utara

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 12 Agustus 2024

LURAH PANYANGGAR



KHOIRUDDIN, AMd
NIP. 19850215 201001 1 013